

**TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PADA ANAK
SEKOLAH DASAR KELAS ATAS DI SDN PAYAK BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Adhy Usman Fitriyadi
NIM 19604221065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS ATAS DI SDN PAYAK BANTUL

Disusun oleh:

Adhy Usman Fitriyadi
NIM 19604221065

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 8 Juni 2023

Mengetahui
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP. 196707011994121001

Disetujui
Dosen Pembimbing



Riky Dwihandaka, M. Or
NIP. 198211292015041001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adhy Usman Fitriyadi

NIM : 19604221065

Program Studi : pendidikan jasmani sekolah dasar

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola
Voly Pada Anak Sekolah Dasar Kelas Atas di SDN Payak
Bantul

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.1

Yogyakarta, 31 Mei 2023

Yang menyatakan,



Adhy Usman Fitriyadi

NIM. 19604221065

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PADA ANAK
SEKOLAH DASAR KELAS ATAS DI SDN PAYAK BANTUL**

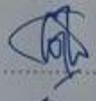
Disusun oleh:

Adhy Usman Fitriyadi
NIM 19604221065

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 16 Juni 2023

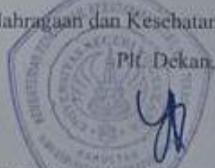
TIM PENGUJI

Nama Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		23/6 2023
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. Sekretaris		23/6 2023
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Penguji		22/6-2023

Yogyakarta, Juni 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Plt. Dekan


Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002 ty

MOTTO

1. Kamu tidak akan pernah melihat pelangi ketika kamu melihat ke bawah.(Charlie Chaplin)
2. Aku tidak sebaik yang kau ucapkan, tapi aku juga tidak seburuk apa yang terlintas dipikiranmu.(Ali bin Abi Thalib)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli pada Anak Sekolah Dasar Kelas Atas di SDN Payak Bantul” telah selesai dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu. Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Suroto dan Ibu Surati, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, semangat serta dukungan selama ini sehingga saya bisa mencapai titik ini. Semoga Bapak Ibu selalu dalam perlindungan Allah SWT.
2. Kakak saya tercinta Wenny Mayningrum Amd.OT., dan Fibriyatun Martina yang turut memberikan motivasi dan semangat.

**TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLY
PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS ATAS
DI SDN PAYAK BANTUL**

Oleh:
Adhy Usman Fitriyadi
NIM 19604221065

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan teknik dasar permainan bola voli siswa kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023.

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif dengan metode survei angket. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul yang berjumlah 68 siswa dimana pengambilan data menggunakan *total sampling*. Instrumen yang digunakan menggunakan 34 butir soal. Teknik analisis data menggunakan analisis yang ditampilkan dalam bentuk persentase.

Hasil dari penelitian ini mendapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023 berada pada kategori “cukup” dengan nilai rata-rata 66,52. Dimana kategori “rendah” sebesar 22,06% (15 siswa), “cukup” sebesar 55,88% (35 siswa), “tinggi 22,06% (15 siswa).

Kata kunci: *tingkat pengetahuan, bola voli, siswa kelas atas, SDN payak*

LEVEL OF KNOWLEDGE ON THE VOLLEYBALL BASIC TECHNIQUE OF THE SENIOR STUDENTS OF SDN PAYAK BANTUL

By:
Adhy Usman Fitriyadi
19604221065

ABSTRACT

This research aims to determine the level of knowledge on the volleyball basic techniques of the senior students of SDN Payak (Payak Elementary School), Piyungan District, Bantul Regency in 2022/2023 school year.

The type of research was a descriptive quantitative study with a questionnaire survey method. The research subjects were the senior students of SDN Payak, Piyungan District, Bantul Regency, with the total of 68 students, where the data was collected by using total sampling. The instrument used 34 question items. The data analysis techniques used the analysis elaborated in percentage form.

The results of this research show that the level of knowledge on the volleyball basic technique of the senior students of SDN Payak, Piyungan District, Bantul Regency in 2022/2023 school year is as follows: in the "medium" level with an average score at 66.52. Where the "low" level is at 22.06% (15 students), in the "medium" level at 55.88% (35 students), and in the "high" level at 22.06% (15 students).

Keywords: level of knowledge, volleyball, high school students, SDN Payak

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Pada Anak Sekolah Dasar Kelas Atas Di SDN Payak Bantul” dapat diselesaikan sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Tugas Akhir Skripsi ini dibuat dan diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Riky Dwihandaka, M. Or., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi. Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis memperoleh dukungan dan nasehat yang baik secara moral maupun materil, bantuan dari berbagai pihak baik bimbingan maupun saran, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas yang terbaik selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Kepala Sekolah Dasar Negeri Payak Kabupaten Bantul Rinarsih S.Pd.Sd, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Guru PJOK SDN Payak Bapak Badar Suryo Anggoro S.Pd, yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Siswa-siswi SDN Payak atas partisipasi dan kerjasama dalam menjadi responden.
7. Seluruh bapak/Ibu Dosen dan karyawan FIKK UNY atas segala dukungan dalam ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada saya selama ini.
8. Orang tua dan sahabat yang mendukung, mendoakan, dan meluangkan waktu membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan FIKK UNY 2019 yang telah memberikan keceriaan dan ilmu selama diperkuliahan.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 31 Mei 2023

Penulis,



Adhy Usman Fitriyadi
NIM. 19604221065

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Pengetahuan	9
a. Pengertian Pengetahuan.....	9
b. Tingkat Pengetahuan	10
c. Faktor Pengaruh Pengetahuan	14
2. Hakikat Permainan Bola Voli.....	16
a. Teknik dasar Permainan Bola Voli.....	17
3. Hakikat Bola Voli Mini	26
a. Pengertian Bola Voli Mini.....	26
b. Fasilitas dan Sarana Prasarana Bola Voli Mini ...	28
4. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	30
a. Tujuan Pendidikan Jasmani	31
5. Karakteristik Anak Sekolah Dasar.....	33
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Bepikir.....	37
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
1. Populasi	39

2. Sampel.....	39
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
E. Instrumen Pengumpulan Data dan Instrumen Pengambilan data	40
1. Instrumen Penelitian.....	40
2. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
1. Faktor Fasilitas	46
2. Faktor Sarana	48
3. Faktor Peraturan	51
4. Faktor Teknik	54
B. Pembahasan.....	58
1. Faktor Fasilitas	60
2. Faktor Sarana	61
3. Faktor Peraturan	61
4. Faktor Teknik	62
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	62
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	65
 DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kisi-Kisi Intrumen Uji Coba.....	41
Tabel 2.	Norma Penilaian.....	43
Tabel 3.	Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas	44
Tabel 4.	Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas Atas SDN Payak.....	45
Tabel 5.	Deskriptif Faktor Fasilitas.....	46
Tabel 6.	Norma Penilaian Faktor Fasilitas Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas Atas SDN Payak	46
Tabel 7.	Persentase Butir Faktor Fasilitas.....	48
Tabel 8.	Deskriptif Faktor Sarana	49
Tabel 9.	Norma Penilaian Faktor Sarana Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas Atas SDN Payak.....	49
Tabel 10.	Persentase Butir Faktor Fasilitas.....	50
Tabel 11.	Deskriptif Faktor Peraturan.....	52
Tabel 12.	Norma Penilaian Faktor Peraturan Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas Atas SDN Payak	52
Tabel 13.	Persentase Butir Faktor Peraturan	53
Tabel 14.	Deskriptif Faktor Peraturan.....	55
Tabel 15.	Norma Penilaian Faktor Teknik Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas Atas SDN Payak.....	55

Tabel 16. Persentase Butir Faktor Peraturan	57
---------------------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Piramida Taksonomi Bloom Revisi Anderson.....	14
Gambar 2. Kunci Sukses <i>Service Underhand</i>	19
Gambar 3. Kunci Sukses <i>Overhead Service</i>	20
Gambar 4. Kunci Sukses <i>Passing</i> Bawah	21
Gambar 5. Kunci Sukses <i>Passing</i> Atas	23
Gambar 6. Kunci Sukses <i>Spike</i> Keras	24
Gambar 7. Kunci Sukses <i>Block</i> tunggal.....	25
Gambar 8. Manfaat Bola Voli	27
Gambar 9. Lapangan Bola Voli Mini.....	29
Gambar 10. Bagan Kerangka Berpikir.....	38
Gambar 11. Diagram Lingkaran Tingkat Pengetahuan Bola Voli.....	45
Gambar 12. Diagram Lingkaran Faktor Fasilitas.....	47
Gambar 13. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Fasilitas.....	48
Gambar 14. Diagram Lingkaran Faktor Sarana	50
Gambar 15. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Sarana	51
Gambar 16. Diagram Lingkaran Faktor Peraturan.....	53
Gambar 17. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Peraturan.....	54
Gambar 18. Diagram Lingkaran Faktor Teknik.....	56
Gambar 19. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Teknik	58
Gambar 20. Dokumentasi peserta didik mengisi angket.....	79
Gambar 21. Dokumentasi peserta didik mengisi angket.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 2.	Surat Bimbingan	71
Lampiran 3.	Instrumen Penelitian	73
Lampiran 4	Data Penelitian.....	78
Lampiran 5.	Dokumentasi penelitian	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah suatu lembaga yang digunakan untuk meningkatkan atau menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran yang bersifat menyeluruh, karena sekolah menjadi lembaga yang memiliki berbagai macam elemen yang satu sama lainnya saling berkesinambungan. Sekolah menjadi suatu wadah untuk menyalurkan ilmu pengetahuan yang berasal dari guru yang disalurkan kepada peserta didik melalui berbagai metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing yang berguna untuk meningkatkan potensi bakat dan juga kemampuan anak yang berbeda satu sama lain.

Tujuan pendidikan jasmani adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk meningkatkan keterampilan motorik, stamina fisik, dan kesadaran akan dunia di sekitarnya. Pendidikan jasmani ada peranan yang berpengalaman dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, sikap, mental, pengetahuan, dan kepribadian yang sangat penting dalam perkembangan manusia. Peserta didik akan memperoleh banyak manfaat melalui pendidikan jasmani berdasarkan kebugaran yang baik, inovatif, kreatif, terampil, mempunyai kebugaran yang baik, dan mempunyai sistem motorik manusia yang kompeten.

Agar manusia dapat melangkah maju dalam menjalani kehidupannya dan memahami prinsip-prinsip dasar kehidupan, maka pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh setiap orang. Pendidikan dinilai untuk meningkatkan suatu keterampilan yang dimiliki setiap orang setelah mengalami

suatu kekuatan yang dahsyat sejak lahir. Setiap orang memiliki berbagai macam potensi dan dorongan, namun jika potensi dan dorongan tersebut tidak dimanfaatkan maka akan terhambat dan tidak dapat membuahkan hasil. Sebagai sarana mempersiapkan manusia untuk masa depan, pendidikan dapat berupa studi, pengajaran, dan pelatihan. Akibatnya, pendidikan memiliki kekuatan untuk memungkinkan orang untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan jasmani sendiri memiliki tujuan dalam hal bidang kemampuan dan pengalaman gerak, dan pola hidup yang sehat dan aktif, jika melihat dalam UU RI Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional ialah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 UU Sistem Pendidikan Nasional, 2003: 7).

Pendidikan jasmani adalah alat atau media untuk mengembangkan keterampilan motorik manusia, ketangkasan fisik, kognisi manusia, dan pemahaman manusia. Selain itu, tujuan pendidikan jasmani adalah melaksanakan kegiatan pendidikan melalui pertandingan jasmani dalam olahraga seperti olahraga. Yuliantoro (2020: 17), tujuan program jasmani penting untuk fokus pada domain psikologis, kognitif, dan afektif. Sebagai contoh dari hal ini, pendidikan jasmani memberikan dukungan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar terus menerus yang melibatkan pelajaran yang berhubungan dengan jasmani, bermain *game*, dan berpartisipasi dalam olahraga kompetitif yang telah didistribusikan secara sistematis dan menyeluruh. Dalam pembelajaran PJOK (pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan) ada banyak sekali materi yang harus diberikan kepada peserta didik yang telah tercantum di dalam silabus sekolah dasar (SD), salah satu yang wajib diajarkan dalam proses pembelajaran ialah materi pembelajaran bola voli mini yang dimodifikasi dari permainan bola voli *standard*.

Menurut Murtiyono (2015) bola voli adalah salah satu cabang olahraga permainan yang materi pokoknya terdapat pada pendidikan jasmani. Pembelajaran bola voli tercantum didalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar Salah satu kompetensi dasar. Tentang permainan bola voli untuk kelas V semester II yaitu 3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. 4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. Dari itu kompetensi dasar, guru diwajibkan untuk menghasilkan indikator pencapaian yang harus diperlukan peserta didik agar lebih mengetahui dan memahami mengenai teknik dasar bola voli. Setelah peserta didik mampu menguasai materi dan praktik teknik dasar bola voli, maka guru diperbolehkan untuk mengajak peserta didik menerapkan teknik dasar bola voli tersebut ke dalam permainan bola voli.

Aktivitas pembelajaran pada bola voli dapat dibuat lebih menarik bagi peserta didik SD yang berfokus pada kelas atas yaitu kelas 4, 5, dan 6. Di sekolah materi teknik dasar melalui permainan bola voli sudah dikenalkan kepada peserta didik, materi disampaikan kepada peserta didik secara tidak langsung sehingga peserta

didik tidak merasa jenuh ketika pembelajaran. Guru Penjas dituntut untuk menjadi guru yang sangat kreatif dan inovatif sehingga banyak pembaruan dan modifikasi dalam setiap pembelajarannya. Dimana karakter anak didik SD mudah jenuh dengan sesuatu yang berulang dan juga anak-anak lebih suka suatu yang unik dan dapat menarik minat anak-anak sehingga pembelajaran yang disampaikan lebih dapat diterima oleh anak-anak.

Dalam permainan voli terdapat berbagai macam teknik dasar salah satunya adalah teknik dasar *passing* bawah, di mana dasar dari permainan voli ini sendiri adalah *passing*. Munhamir, Supriyadi, & Sunijantoro (2015), mengatakan bahwa teknik dasar merupakan unsur yang sangat penting bagi pemain ataupun tim karena jika tidak memiliki teknik yang baik maka pertandingan tidak berjalan sempurna. *Passing* yang sering digunakan dan sangat dasar adalah *passing* bawah, di mana *passing* lebih lebih banyak digunakan dalam aktivitas bola voli dan juga lebih mudah dalam prakteknya bagi peserta didik tingkat SD. Di SD permainan bola voli mulai dikenalkan kepada peserta didik melalui permainan mulai dari *passing*. SD menggunakan modifikasi permainan bola voli dengan berbagai macam permainan hingga menuju ke dalam teknik dasar itu sendiri. *Passing* bawah merupakan teknik dasar memukul ataupun memantulkan bola voli dengan menggunakan kedua tangan atau lengan, di mana perkenaan bola voli berada pada bagian lengan bawah mendekati pergelangan tangan. *Passing* bawah juga digunakan sebagai awal dari sebuah serangan kepada pihak lawan bertanding bola voli. Teknik ini memiliki banyak kelebihan di mana untuk menerima serangan keras dari lawan, menerima

bola berada di bagian pinggang ke bawah, dan juga teknik ini memiliki resiko cedera yang amat rendah dibanding dengan teknik yang lainnya.

Di sekolah dasar permainan bola voli sudah dikenalkan salah satu alasannya adalah olahraga ini termasuk olahraga yang populer dan diminati banyak orang dari sekedar olahraga hiburan hingga olahraga yang berprestasi tingkat dunia, di sekolah dasar khususnya daerah Piyungan permainan bola voli sangat diminati oleh masyarakat sehingga banyak anak kecil meminati permainan tersebut, di SDN Payak, Piyungan, Bantul permainan sudah diajarkan sehingga dapat dilihat bahwa kemampuan permainan bola voli peserta didik kelas atas di SDN Payak setidaknya sudah tahu hingga sudah bisa melakukannya.

Di dalam pembelajarannya peserta didik memiliki waktu yang berbeda dalam penerimaan dan penguasaan materi yang disampaikan, di tingkat sekolah dasar termasuk SDN Payak materi pembelajaran penjas sendiri dalam satu minggu memiliki waktu 35 menit x 3, di mana 35 x 2 dilakukan untuk praktik dan 35 x 1 untuk pembelajaran secara teori, oleh sebab itu maka dalam penyampaianya harus menarik dan mudah diterima peserta didik sekolah dasar, pembelajaran yang menarik dapat dilakukan dengan membuat media yang menarik, memodifikasi bentuk permainan dari permainan bola voli itu sendiri, sehingga peserta didik tertarik dalam pembelajaran dan penerimaan materi yang disampaikan akan lebih cepat diterima dan dilakukan oleh peserta didik yang memiliki daya tangkap yang kurang baik.

Berdasarkan pengamatan yang didapat saat melakukan Praktek kependidikan dan juga informasi dari guru PJOK SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten

Bantul bahwa dalam pembelajaran praktik PJOK khususnya bola voli selama ini di SDN Payak dilakukan seadanya dengan menggunakan ukuran lapangan yang disesuaikan dengan bentuk dan ukuran halaman sekolah, sehingga penerapan bola voli mini pada saat pembelajaran sulit terlaksana. Untuk pembelajaran teorinya guru PJOK tetap menggunakan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) di mana guru dengan penjelasan singkat dengan materi dari LKS lalu peserta didik mengerjakan soal yang ada di dalam buku LKS dan dikoreksi setelah peserta didik selesai mengerjakannya.

Dalam pembelajaran keterampilan kognitif dan afektif diperlukan untuk pembelajaran (pengetahuan) di dalam kelas. Kedua aspek ini memiliki potensi untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dan memotivasi mereka untuk terlibat dalam interaksi sosial yang konstruktif. Dalam situasi ini, guru PJOK memiliki peran penting untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Selain itu, penting untuk mengetahui kurva pembelajaran baik untuk pembelajaran teori maupun praktik. Kecenderungan tersebut di atas lebih terasa pada ambang batas pemahaman siswa dalam suatu bentuk instruksi tertentu yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, Guru PJOK harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi agar siswa selalu merasa positif dan terinspirasi untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.

B. Identifikasi Masalah

1. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik kelas atas SDN Payak Bantul.

2. Sebagian peserta didik kelas atas SDN Payak Bantul kurang memahami materi pembelajaran permainan bola voli.
3. Sebagian peserta didik kelas atas SDN Payak masih melakukan kesalahan saat melakukan teknik dasar bola voli.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada survei tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik kelas atas di SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul pada tahun ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: “Seberapa tinggi tingkat kemampuan teknik dasar bola voli peserta didik kelas atas di SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul pada tahun ajaran 2022/2023?”

E. Tujuan Penelitian

Dilihat dari batasan masalah yang ada, maka tujuan diadakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik kelas atas SDN Payak.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan pengetahuan bagi peserta didik terhadap teknik dasar permainan bola voli.

- b. Memberikan bekal peserta didik terkait pengetahuan teknik dasar permainan bola voli kedepannya dan menjadi pedoman perbaikan pada masa kedepannya.
 - c. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pembahasan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya terkait teknik dasar bola voli
2. Manfaat praktis
- a. Dapat menjadi alat evaluasi dalam proses pembelajaran di SD mengenai pengetahuan bola voli.
 - b. Bagi peserta didik, dapat dijadikan pedoman meningkatkan kemampuan serta mengetahui sampai mana kemampuan dirinya sendiri.
 - c. Bagi guru, dapat memberikan data terkait tingkat pengetahuan peserta didik kelas atas mengenai permainan bola voli dalam pembelajaran Penjas dan juga sebagai referensi guru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan ialah suatu kemampuan di mana seseorang mampu melakukan sesuatu yang didasari sebuah ilmu dan teori yang ada dan dipikirkan secara logis. Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai hasil dari kegiatan dari seseorang yang telah melakukan penglihatan dan pendengaran terhadap suatu lingkungan sekitar sehingga seseorang tersebut mendapatkan informasi yang dapat membuat seseorang menjadi tahu dan memahaminya.

Pengetahuan adalah istilah yang dapat digunakan untuk menilai seseorang apabila mengetahui tentang sesuatu hal (Rusmini, 2014: 79). Rachmawati (2019: 16) pengetahuan merupakan hasil mengetahui dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan/penglihatan terhadap sebuah objek. Sedangkan Wachyuni (2019: 7) menyatakan bahwa pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Dalam *Encyclopedia of Philosophy* dijelaskan bahwa definisi pengetahuan ialah kepercayaan yang benar (*knowledge is justified true belief*).

Ghufon (2017:1106) pengetahuan pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang dipahami dan dihayati dari hasil pengindraan panca indera terhadap objek sasaran. Pengetahuan didapatkan setelah melakukan pengindraan yang ada pada manusia dalam proses mencari pengalaman.

Pengetahuan ini diawali dari rasa ingin tahu pada dalam diri manusia. Pengetahuan diperoleh dari proses bertanya dan menemukan kebenaran. Pengetahuan adalah sesuatu yang dimiliki seseorang atas kerja kerasnya baik langsung maupun tidak langsung. Pengetahuan menjadi kekayaan tersendiri yang tidak dimiliki oleh orang lain sehingga pengetahuan orang lain akan menjadi penyempurna pengetahuan seseorang, sehingga pengetahuan menjadi bentuk pertanyaan yang saling dilontarkan.

Berdasarkan pemaparan di atas bisa diambil kesimpulan bahwa pengetahuan ialah kemampuan seseorang dalam berbagai hal ataupun satu hal yang diketahui dan diterima melalui panca indera yang dimiliki ataupun dari interaksi lingkungan sekitar yang ada. Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, menangani masalah, dan memiliki sikap yang tenang ketika meminta informasi dari sumber lain. Sebagai hasil dari proses mencari pengetahuan, yang melibatkan perubahan dari mereka yang sebelumnya tidak tahu menjadi ahli dalam suatu topik atau objek, pengetahuan juga merupakan salah satu hasilnya.

b. Tingkat Pengetahuan

Jati (2017: 8) mengungkapkan pemikirannya yang menyatakan bahwa taksonomi bloom ranah kognitif telah direvisi oleh Anderson dan Kratwohl. Dalam revisian tersebut memiliki enam aspek di dalamnya yaitu: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan, atau dengan kata lain yang lebih ilmiah *remember, understand, apply, analyse, evaluate, dan create*. Di mana dari keenam unsur di atas diurutkan dari

tingkatan yang terendah dan yang pertama dilalui oleh seseorang yang melakukan proses pengetahuan.

Berikut pembahasan dari keenam aspek di atas:

1) Mengingat (*remember*)

Pengetahuan yang pertama yang dapat dilakukan ialah proses mengingat di mana ilmu yang paten dan dapat diingat kembali berupa sejarah, tanggal, waktu, tempat, peristiwa, duatu bidang ilmu. Menurut Jati (2017: 8-9) mengingat ialah suatu usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori maupun ingatan yang telah lampau, baik didapatkan yang baru saja maupun yang diperoleh sudah terlampau lama. Sedangkan menurut Pamungkas (2018: 8) pengetahuan merupakan sesuatu yang dapat diulang kembali berupa tanggal, peristiwa, tempat, dan juga suatu bidang ilmu.

Dapat diambil kesimpulan mengingat merupakan proses mempelajari sesuatu melalui ingatan yang melalui respon indera pendengaran, indera penglihatan, dan juga indera peraba sehingga mendapatkan informasi yang dapat diingat atau dipulihkan kembali oleh seseorang. Mengingat merupakan suatu pengetahuan dimana dapat diingat dan diulang terus menerus. Mengingat merupakan suatu kegiatan yang selalu kita lakukan dalam mendapatkan sebuah pengetahuan.

2) Memahami (*understand*)

Memahami merupakan suatu hal terkait dengan menggolongkan dan juga membandingkan suatu aktivitas yang muncul di saat peserta didik menerima atau mengenali hal baru atau pengetahuan baru. Memahami adalah suatu hal yang berkaitan dengan penerimaan pengertian berbagai sumber seperti bacaan,

penafsiran, dan komunikasi. Mengklasifikasikan akan muncul saat seorang peserta didik berusaha mengenali suatu pengetahuan yang merupakan anggota dari kategori pengetahuan tertentu (Jati, 2017: 9). Sedangkan menurut Gunawan menyebutkan ada tiga kategori yang membedakan pemahaman yaitu penerjemahan, penafsiran, dan ekstrapolasi. Penerjemahan sendiri mencakup memahami suatu gagasan yang dinyatakan dengan cara yang berbeda dari pernyataan asli sebelumnya, sedangkan penafsiran mencakup penjelasan mengenai rangkuman suatu komunikasi yang disusun melalui grafik, tabel, diagram dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan di mana peserta didik memiliki daya tangkap dan penyampaian gagasannya sendiri dengan cara mereka sendiri yang tentunya berbeda-beda.

3) Penerapan (*application*)

Tingkatan ketiga dari proses pengetahuan adalah penerapan (*application*) di mana pada tahap ini peserta didik yang telah melalui tahap pertama dan kedua akan menerapkan pengetahuan yang mereka tangkap ke dalam bentuk sederhana hingga ke kehidupan keseharian. Menurut Pamungkas (2018: 9) penerapan adalah kemampuan yang peserta didik miliki dalam melakukan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan sebagainya yang berkaitan. Munculnya pemecahan masalah yang dihadapi oleh peserta didik yang penerapan aplikasinya dengan cara kerja yang baru dan berbeda.

4) Menganalisis (*analyse*)

Kemampuan menganalisis merupakan kemampuan yang banyak dituntut di sekolah, di mana menganalisis merupakan kemampuan memisahkan setiap

permasalahan dengan mencari hubungan dari tiap-tiap dari bagian permasalahannya. Jazuli (2016: 11) menyatakan pendapat bahwa indikasi pengetahuan peserta didik telah sampai pada tahap ini ialah apabila seorang tersebut telah bisa membedakan, mengelompokan, dan membuat diagram terhadap pengetahuan atas objek tersebut. Menurut (Santrock, 2007: 468) seseorang atau peserta didik mampu memecahkan informasi secara kompleks menjadi bagian-bagian kecil serta mengaitkan informasi dengan informasi yang lain.

5) Mengevaluasi (*evaluate*)

Evaluasi merupakan tahapan ke-lima dari proses pengetahuan, mengevaluasi dilakukan setelah adanya tahap analisis. Evaluasi ialah proses mengecek mengarahkan pada pengujian hal yang tidak konsisten atau kegagalan sesuatu. Evaluasi bertujuan untuk meningkatkan hasil pekerjaan yang lebih baik dari pekerjaan sebelumnya. Menurut Yaumi, 2013: 92 (dalam Pamungkas, 2018: 9) menyatakan pendapat bahwa kemampuan dalam memberikan penilaian terhadap suatu materi pembelajaran, argument yang berkenaan dengan suatu yang diketahui, dipahami, dilakukan, dianalisis, dan dihasilkan. Evaluasi mengacu kepada beberapa aspek kriteria dan standar yang telah ada, kriteria yang digunakan ialah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi atau ketetapan.

6) Menciptakan (*creating*)

Dalam tahap ini peserta didik diminta untuk membuat sebuah produk baru dengan cara mengorganisasikan unsur maupun bagian secara mental menjadi sebuah pola terstruktur yang belum pernah ada sebelumnya (Pamungkas, 2018: 10). Di sisi lain, menurut Jati (2017: 10), mencipta merupakan bantuan untuk proses kognitif

dalam menyatukan elemen-elemen yang berbeda dalam keseluruhan yang koheren. Hal ini, pada gilirannya, memberdayakan individu untuk menciptakan produk baru dengan mengorganisasikan kembali beberapa elemen menjadi bentuk atau bahkan bagian yang ada dari masa sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil sebuah kesimpulan dimana pada tahap ini peserta didik sudah sanggup menciptakan sebuah hasil produk dengan terstruktur dan produk tersebut belum ada sebelumnya.



Gambar 1: Piramida Taksonomi Bloom Revisi Anderson
Sumber: Jati (2017: 10)

c. Faktor Pengaruh Pengetahuan

Jazuli (2016: 12-13) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, antara lain: umur, pendidikan, pengalaman, informasi dan lingkungan.

1) Umur

Usia mengacu pada usia seseorang sejak lahir hingga hidup. Semakin tua seseorang, semakin baik proses perkembangan spiritualnya. Namun, usia pada tahapan tertentu proses perkembangan spiritualnya tidak secepat saat ia masih remaja.

2) Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah (baik formal maupun non formal), seumur hidup. Pengetahuan mempengaruhi proses belajar, semakin meningkat pendidikan maka seseorang semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Ilmu sangat erat kaitannya menggunakan pendidikan di mana diharapkan seseorang yang menggunakan pendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan yang lebih luas. Namun perlu diperhatikan bahwa seseorang dengan pendidikan rendah tidak berarti pengetahuannya benar-benar rendah.

3) Media Massa

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui, tetapi sebagian orang menekankan bahwa informasi adalah pemberian pengetahuan. Selain itu, informasi juga dapat diartikan sebagai teknologi untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, menerbitkan, menganalisis, dan mengembangkan informasi untuk tujuan tertentu. Tujuan. Tujuan informasi yang diperoleh melalui pendidikan formal dan nonformal dapat menimbulkan efek jangka pendek (*immediate effect*), yang mengarah pada perubahan atau peningkatan pengetahuan.

4) Pengalaman

Pengalaman adalah sumber dari segala jenis pengetahuan. Oleh karena itu, pengalaman pribadi juga dapat dijadikan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Jika seseorang mengulangi pengalaman yang diperoleh dengan memecahkan masalah yang pernah dia temui di masa lalu, itu bisa dikatakan

sebagai pengetahuan. Seperti kata pepatah, pengalaman adalah guru terbaik untuk masa depan kehidupan.

5) Lingkungan

Lingkungan juga menjadi suatu faktor yang amat penting di mana lingkungan menentukan suatu pengetahuan dan juga kepribadian seseorang. Dari lingkungan yang baik maupun kurang baik akan menjadi suatu pengalaman dan ilmu tersendiri dari lingkungan. Dari lingkungan yang baik maka tingkat pengetahuan yang baik akan lebih banyak diperoleh, sebaliknya jika berada di lingkungan yang kurang baik maka akan mendapatkan pengetahuan yang kurang baik juga dari berbagai aspek.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

Permainan bola voli merupakan permainan beregu yang saat ini banyak dimainkan oleh kalangan, baik dewasa hingga anak-anak lalu juga laki-laki dan perempuan. Permainan bola voli merupakan permainan melibatkan dua regu yang berlawanan yang setiap regunya terdiri dari enam pemain di dalam lapangan yang berukuran 18 meter x 9 meter dan dibatasi oleh net untuk standar internasional. Menurut Rohendi & Suwandar (2018: 14), bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua orang pemain, dengan masing-masing pemain terdiri dari enam orang pemain dari lapangan. Permainan ini dibatasi oleh net, dan setiap pemain diberikan maksimal tiga kali kesempatan untuk mengoper bola ke pemain lawan. Permainan dapat berlangsung hingga lima set. Tujuan permainan bola voli adalah memindahkan bola melalui net atau jala dan berusaha untuk membelokkannya ke dalam daerah permainan lawan.

Menurut Sujarwo (2017: 21-22) dalam olahraga bola voli jumlah pemain di dalam satu tim ada 14 orang, yang terdiri dari *middle blocker* atau sering disebut *quicker*, *open spiker*, *allround*, *libero*, *set-upper*, dan *defender*. Bola voli adalah olahraga di mana serangan cepat diikuti oleh periode intensitas rendah dan tinggi yang sering terjadi saat kompetisi sedang berlangsung. Bola voli merupakan olahraga yang khas karena merupakan olahraga permainan kesalahan dengan tujuan memukul bola di area lapangan lawan atau memaksa lawan untuk menjatuhkan bola secara tidak sengaja. Sebuah bola besar ukuran 5 digunakan dalam permainan bola voli. Intinya, bola voli melibatkan tendangan voli bola dengan semua sentuhan melewati jaring dan ke lapangan lawan. Tujuan dari olahraga beregu bola voli adalah untuk mencegah bola membentur tanah atau lantai dengan sering melewati net. Noerjanah & Sudijandoko (2016: 47-48) menyebutkan pendapat yang meluas bahwa teknik dasar dapat digunakan pada permainan bola voli sebagai cara untuk memainkan olahraga ini secara efektif dan sesuai dengan peraturan permainan untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

a. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks karena membutuhkan teknik-teknik yang ada dalam bolavoli di antaranya *service*, *passing*, *smash*, dan sebagainya (Ahmadi, 2007: 20). Ada beberapa keterampilan dasar yang harus dipelajari untuk bermain bola voli di level tertinggi, antara lain *servis*, umpan atas, umpan bawah, *smash*, dan *blok*. metode dasar bermain bola Kecakapan fisik pemain merupakan komponen penting yang juga harus dipelajari dalam cabang olahraga bola voli, selain permainan itu sendiri. Kemampuan

bermain bola voli membutuhkan banyak stamina otot, daya tahan, kecepatan, fleksibilitas, koordinasi, kelincahan, dan keseimbangan.

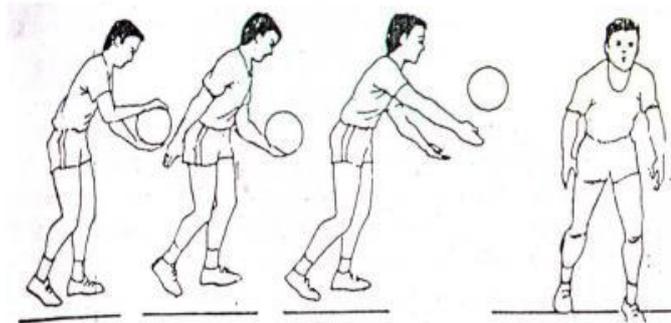
1. *Service*

Service merupakan pukulan pertama dalam permainan bola voli yang dilakukan dari belakang garis batas belakang lapangan menuju ke daerah lapangan lawan. Pukulan *Service* ini dilakukan untuk mendapatkan *point* satu point (Aji, 2016: 38). Servis merupakan teknik dasar untuk memulai suatu pertandingan bola voli (Winarno, dkk., 2013: 37). Pukulan *service* juga dilakukan setelah terjadi atau mendapatkan *point*, sehingga permainan harus dimulai kembali dengan melakukan *service*.

Dalam pelaksanaannya terdapat dua jenis *service* di mana perbedaannya dapat dilihat pukulan bola berada di atas dan di bawah kepala, berikut penjelasan lebih jelasnya.

a. *Service* Bawah

Menurut Mulyadi dan Pratiwi (2020: 10), servis bawah dilakukan dengan cara menempatkan bola pada posisi jari-jari tangan yang terbuka atau menggenggam, sedikit melebarkan bola, lalu menempatkan bola pada posisi lengan di bagian bawah pusar.



Gambar 2: Kunci Sukses *Service Underhand*
 Sumber: **Winarno, dkk (2013: 41)**

1) Persiapan

- a) Kaki dalam posisi melangkah dengan santai.
- b) Berat badan terbagi dengan seimbang.
- c) Bahu sejajar dengan net.
- d) Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah.
- e) Pegang bola di depan tubuh
- f) Gunakan telapak tangan terbuka
- g) Mata ke arah bola

2) Eksekusi

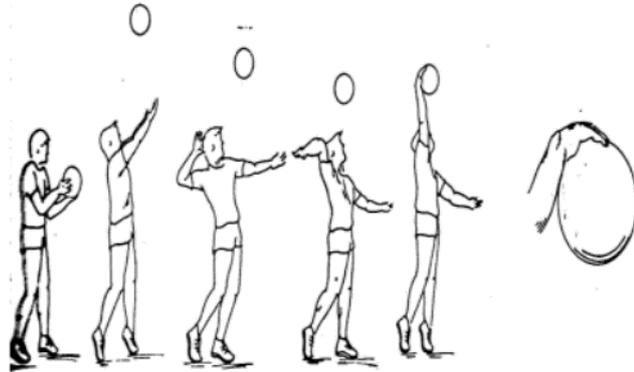
- a) Ayunkan lengan ke belakang.
- b) Pindahkan berat badan ke kaki belakang.
- c) Ayunkan lengan ke depan.
- d) Pindahkan berat badan ke kaki depan.
- e) Pukul bola dengan pergelangan tangan terbuka.
- f) Pukul bola pada posisi setinggi pinggang.
- g) Jatuhkan tangan anda yang memegang bola.
- h) Pukul bola pada bagian tengah belakang.
- i) Konsentrasi pada bola.

3) Gerak Lanjutan

- a) Ayunkan lengan ke arah bagian atas net.
- b) Pindahkan berat badan ke kaki depan.
- c) Bergerak ke lapangan pertandingan.

b. *Service Atas*

Winarno, Dkk. (2013: 42) servis atas merupakan teknik dasar servis yang sulit dan laju bola tergantung dimana perkenaan bola dengan terkena pukulan.



Gambar 3: Kunci Sukses *Overhead Service*
Sumber: Winarno, dkk. (2013: 79)

1) Persiapan

- a) Kaki dalam posisi melangkah dengan santai.
- b) Berat badan terbagi seimbang.
- c) Bahu sejajar net.
- d) Kaki dari tangan yang tidak memukul berada di depan.
- e) Gunakan telapak tangan terbuka.
- f) Pandangan kearah bola.

2) Eksekusi

- a) Pukul bola di depan bahu lengan yang memukul.
- b) Pukul bola tanpa atau dengan sedikit *spin*.
- c) Pukul bola dengan satu tangan.
- d) Pukul bola dekat dengan tubuh.
- e) Ayunkan lengan ke belakang dengan siku ke atas.
- f) Letakan tangan di dekat telinga.
- g) Pukul bola dengan tumit telapak tangan terbuka.
- h) Pertahankan lengan pada posisi menjangkau sejauh mungkin.
- i) Awasi bola pada saat hendak memukul.
- j) Pindahkan berat badan ke depan.

3) Gerak Lanjutan

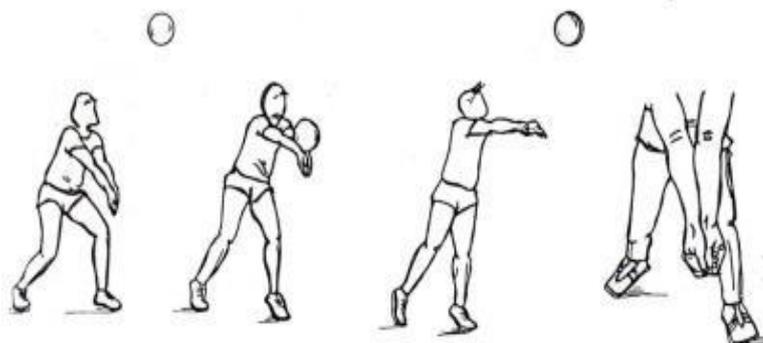
- a) Ayunkan lengan ke arah bagian atas net.
- b) Pindahkan berat badan ke kaki depan.
- c) Bergerak ke lapangan pertandingan.

2. *Passing*

Passing merupakan gerakan yang selalu dilakukan pada permainan bola voli, di mana penggunaannya untuk memukul dan memantulkan bola menuju ke arah lapangan lawan maupun ke arah teman untuk dipukul atau dipantulkan kembali. Muhajir (2018: 26) mengatakan bahwa *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun serangan kepada regu lawan.

a. *Passing Bawah*

Passing bawah merupakan teknik yang sangat sering digunakan dalam permainan bola voli, di mana penggunaannya dalam penerimaan *service* dan serangan dari lawan dan juga memberikan bola kepada teman satu tim. Menurut Sugiarto dalam Suhardianto (2019: 28), hal yang perlu kamu perhatikan dalam *passing* bawah adalah gerakan mengambil bola, mengatur posisi, memukul bola dan mengarahkan bola ke arah sasaran. Sedangkan menurut Hidayat (2017: 44) gerakan *passing* bawah digunakan saat menerima servis atau juga pada saat menerima pukulan smash dari lawan. Teknik *passing* bawah memiliki kekuatan tangan yang lebih kuat daripada kekuatan teknik *passing* atas.



Gambar 4: Kunci Sukses *Passing* Bawah
Sumber: Winarno, dkk. (2013: 79)

1) Persiapan

- a. Bergerak ke arah bola dan atur posisi tubuh.
- b. Genggam jemari tangan.
- c. Kaki dalam posisi merenggang dengan santai, bahu terbuka lebar.
- d. Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.
- e. Bentuk landasan dengan lengan.
- f. Ibu jari sejajar.
- g. Siku terkunci.
- h. Lengan sejajar dengan paha.
- i. Punggung lurus.
- j. Mata mengikuti bola.

2) Pelaksanaan

- a. Menerima bola di depan badan.
- b. Sedikit mengulurkan kaki.
- c. Tidak mengayunkan lengan.
- d. Berat badan dialihkan ke depan.
- e. Pukullah bolan jauh dari badan
- f. Gerakkan landasan ke sasaran.
- g. Pinggul bergerak ke depan.
- h. Perhatikan saat bola menyentuh lengan.

3) Gerak lanjutan

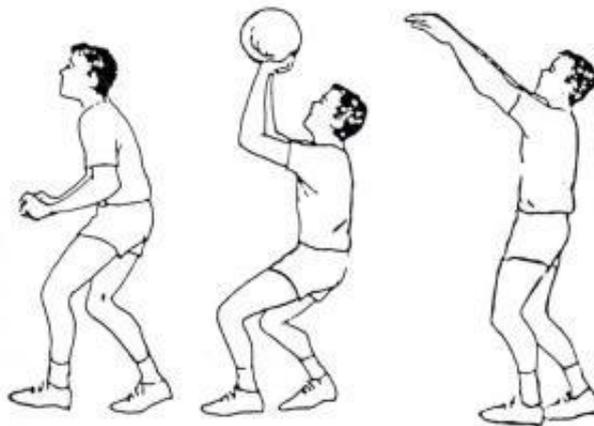
1. Jari tangan tetap digenggam.
2. Siku tetap terkunci.
3. Landasan mengikuti bola ke sasaran.
4. Lengan harus sejajar di bawah bahu.
5. Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
6. Perhatikan bola bergerak ke arah sasaran.

b. *Passing Atas*

Pasing atas merupakan jenis *passing* kedua dalam bola voli di mana teknik ini berbeda dengan teknik *pasiing* bawah, di mana *passing* atas menggunakan cara dengan membuka kedua jari-jari tangan dan ujung jari tangan yang hampir berhadapan. *Passing* atas digunakan saat bola mendekati lawan atau setelah menerima serangan dari lawan bisa dibilang sentuhan kedua yang bertujuan untuk membentuk serangan berupa pukulan keras menuju ke arah lapangan lawan. Sesuai

dengan namanya *passing* atas dilakukan di atas kepala yang melakukan *passing* atas, *passing* atas sangat berguna saat membangun serangan karena keakuratan yang baik dan mudah diarahkan. *Passing* atas merupakan teknik mengoper bola yang dilakukan dengan menggunakan ujung jari tangan pada saat bola datang setinggi bahu atau lebih (Winarno, dkk., 2013: 82).

Pada dasarnya *passing* atas adalah teknik dasar bola voli yang berguna untuk mengoper ke teman atau langsung ditujukan ke lapangan lawan dengan cara memposisikan tangan di atas kening dan merentangkan ujung jari membentuk setengah lingkaran untuk melempar bola. Metode *passing* atas yang mendasar melibatkan tahapan-tahapan di bawah ini (Wiradihardja dan Syarifudin, 2017: 23):



Gambar 5: Kunci Sukses *Passing* Atas
Sumber: Winarno, dkk. (2013: 84)

- 1) Persiapan
 - a. Posisi berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu, dan lutut sedikit ditekuk lalu berat badan berada di ujung kaki.
 - b. Posisi lengan didepan badan dengan kedua telapak tangan renggang sehingga membentuk cekungan di depan wajah.
 - c. Pandangan ke arah bola.
- 2) Pelaksanaan
 - a. Tangan mendorong ke arah datangnya bola bersamaan lutut naik.

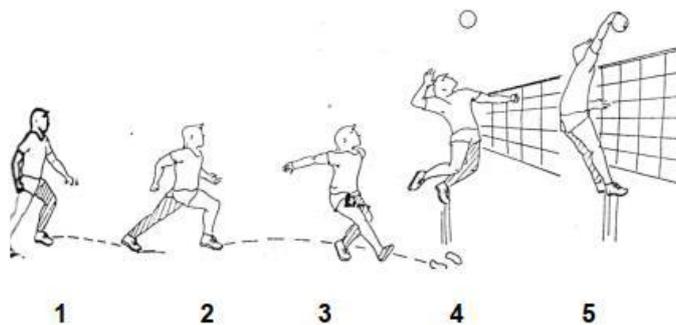
b. Arah datangnya bola tepat di tengah-tengah di atas wajah.

3) Gerak lanjutan

- a. Tumit terangkat dari tanah atau lantai.
- b. Pinggul beserta lutut naik dan kedua lengan lurus.
- c. Pandangan tetap ke arah bola.

3. *Smash*

Smash merupakan pukulan keras dan menukik ke arah bawah, yang ditujukan langsung ke arah lapangan lawan dan bertujuan untuk mematikan lawan dan mendapatkan *point*. *Smash* adalah suatu pukulan di mana tangan melakukan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalannya bola terjal dengan kecepatan yang tinggi. *Smash* adalah teknik memukul bola dengan keras dalam suatu penyerangan dengan tujuan agar bola dapat masuk ke dalam lapangan lawan dan sekaligus dapat menghasilkan angka (Mulyadi & Pratiwi, 2020: 16). Dapat diartikan bahwa *smash* merupakan pukulan utama untuk mendapatkan *point* dengan cara mematikan pergerakan lawan untuk menghalau bola.



Gambar 6: Kunci Sukses *Spike* Keras
Sumber: Winarno, dkk. (2013: 120)

1) Persiapan

- a. Mulai mendekat ketika bola telah mencapai setengah dari perjalanan menuju atlet.
- b. Dua langkah terakhir ialah langkah kanan serta langkah kiri pendek
- c. Ayunkan kedua lengan

- d. Bertumpu pada tumit
- e. Pindahkan berat badan
- f. Ayunkan lengan ke depan dan ke atas

2) Pelaksanaan

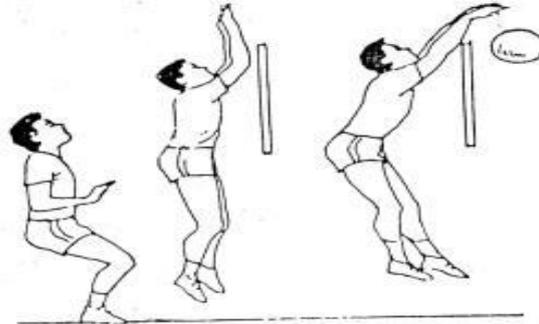
- a. Pukul bola dengan lengan lurus menjangkau bola
- b. Pukul bola berada di depan bahu
- c. Pukul bola dengan telapak tangan
- d. Tekukkan pergelangan tangan anda
- e. Tangan mengarahkan bola

3) Gerak lanjutan

- a. Mata mengawasi bola
- b. Kembali ke lantai
- c. Tekukkan lutut untuk meredam tenaga
- d. Jatuhkan lengan dengan penuh tenaga ke pinggul

4. Blok (*block*)

Block atau dalam bahasa Indonesia adalah membendung, sehingga dalam permainan bola voli teknik ini digunakan untuk menghalau atau menggagalkan serangan lawan yang berupa *smash* maupun pukulan pelan. Winarno, Dkk. (2013: 42) servis atas merupakan teknik dasar servis yang sulit dan laju bola tergantung dimana perkenaan bola dengan terkena pukulan. Presentase keberhasilan suatu *block* relatif kecil karena arah bola *smash* yang akan di *block*, dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan melakukan *block* sangat ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang di pukul lawan.



Gambar 7: Kunci Sukses *Block* tunggal
Sumber: Winarno, dkk. (2013: 167)

1) Persiapan

- a. Pusatkan perhatian pada pengumpan
- b. Setelah pengumpan, pusatkan perhatian pada penyerang
- c. Tempatkan setengah dari lebar tubuh pada sisi pemukul lawan
- d. Tunggu dengan tangan sejajar bahu
- e. Buka jari tangan dengan lebar
- f. Setelah pengumpan mengumpan, tekukan lutut dan angkat tangan
- g. Tetap berada pada posisi tinggi selama pergerakan

2) Pelaksanaan

- a. Melompat sesaat setelah penyerang melompat
- b. Melakukan penetrasi ke lapangan lawan
- c. Tarik kedua tangan
- d. Kembali ke lantai
- e. Mendarat dengan kedua kaki

3) Gerakan lanjutan

- a. Tekuk lutut untuk meredam pendaratan
- b. Berpaling dari net
- c. Mencari bola
- d. Kembali ke posisi semula
- e. Bersiap untuk permainan selanjutnya

3. Hakikat Bola Voli Mini

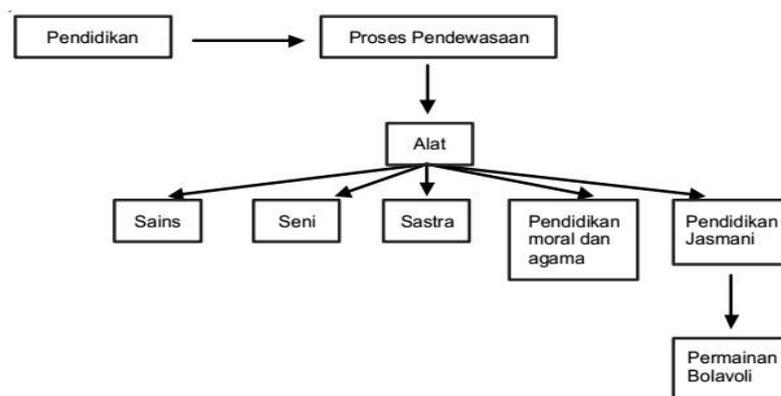
a. Pengertian bola voli mini

Bola voli mini adalah cara yang baik untuk belajar jika siswa ingin memiliki pemahaman yang jelas tentang materi. Karena peraturan yang dibangun dengan

baik, ada kemungkinan bahwa pemain peserta didik memiliki banyak waktu di tangan mereka ketika memainkan bola. Peserta didik dapat menemukan dan menghargai bola voli mini hingga seumur hidupnya, menemukan dan menghargai olahraga pada olahraga dan mendapatkan nilai pedagogis dalam hal ini yang akan membimbing. Anak-anak kecil dapat bermain bola voli dengan mekanika yang ideal dan dengan gerakan dan waktu reaksi yang tinggi dengan bermain bola voli. Peserta didik juga akan mendapatkan keterampilan pokok seperti ketangkasan, keterampilan, melompat, dan reflek yang cepat.

Bola voli mini mampu menampilkan ciri khas anak, namun dalam hal pemilihan permainan yang akan dimainkan, siswa sekolah dasar memiliki tingkat kompetisi yang tinggi. Guru PJOK harus memantau kegembiraan aktivitas siswa karena kegembiraan itulah yang membuat siswal tampak lebih terlibat dan bermain lebih dari biasanya (Sujarwo, 2018: 3). Permainan ini memiliki tujuan kemenangan yang jelas terlihat, seperti yang tertera pada bagan berikut ini:

Tujuan Bola Voli Sendiri Apabila Digambarkan



Gambar 8. Manfaat Bola Voli
Sumber: Mawarti (2009: 70)

Dalam gambar tersebut dijelaskan oleh Mawarti (2009: 70) bahwa bola voli dapat dijadikan suatu alat untuk sarana pendewasaan anak ataupun alat menididik anak yang memiliki nilai-nilai di dalamnya, seperti: nilai kerjasama, percaya diri, tanggung jawab, keberanian, dan sportivitas. Selain yang disebut ada juga tujuan yang dapat diharapkan dari permainan ini, yaitu:

- 1) Tujuan utama yaitu membentuk anak didik secara menyeluruh baik jasmani, rohani maupun sosial.
- 2) Diharapkan dengan kesegaran jasmani tercapai maka kecerdasan dalam bermain bola voli juga tercapai, sehingga kesegaran tubuh terjaga, dengan itu anak didik bisa belajar dengan sehat, dan tercapailah kecerdasan anak.
- 3) Bermain dengan unsur rekreatif atau kesenangan dan sukarela melakukannya maka dengan bermain bola voli ini kita bisa mendapatkan kepuasan.
- 4) Bermain bola voli juga bisa dijadikan terapi.
- 5) Tujuan terakhir yang bisa dicapai dengan bermain bola voli yaitu untuk meraih prestasi setinggi-tingginya.

Berdasarkan tujuan di atas, segala sesuatu dapat dimenangkan dengan bermain bola voli, namun hal ini juga tergantung dari tujuan dan usaha yang kita lakukan. Apalagi untuk tujuan prestasi maka segala usaha dan upaya pasti akan dilakukan tidak hanya sekedar diraih, akan tetapi butuh pengorbanan yang besar untuk mendapatkan hasil yang baik. Untuk menyelesaikannya, Anda harus melakukan aktivitas fisik yang intens dan berkelanjutan serta membutuhkan aktivitas otak yang terus menerus. Karena itu, tujuan akhir yang dimaksud hanya diketahui oleh beberapa orang yang serius menekuni bidang bola voli.

b. Fasilitas Dan Sarana Prasarana Bola Voli Mini

Permainan bola voli yang digunakan dalam pembelajaran PJOK Sekolah Dasar telah dimodifikasi agar lebih menyerupai permainan bola voli mini. Karena ukuran sarana dan prasarannya yang lebih kecil atau mini, maka disebutlah

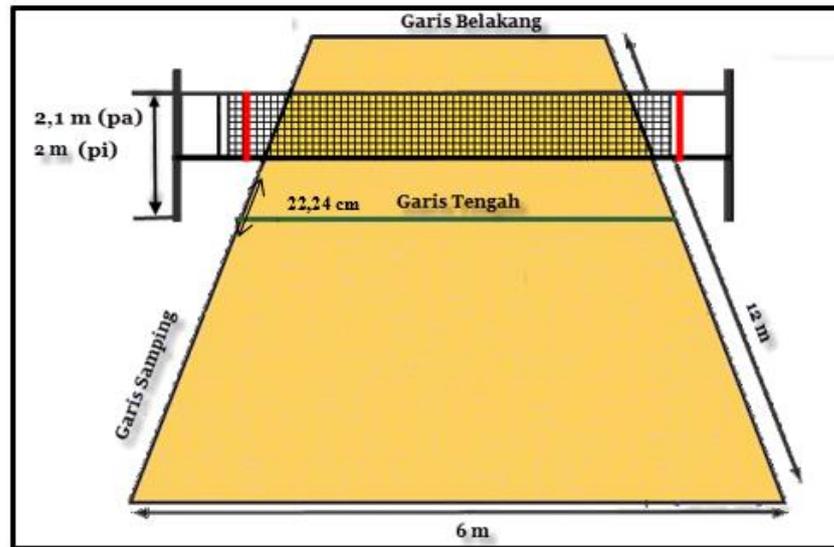
permainan bola voli mini. Menurut PP. PBVSI (dalam Lawan, 2015: 22), permainan bola voli memiliki perbedaan dengan permainan bola voli secara keseluruhan karena dalam permainan bola voli, jumlah pemain setiap peraturannya adalah dua pemain cadangan dan dua pemain inti dengan tiga set permainan setiap pertandingan.

Setiap pemain dapat memainkan permainan ini dengan cara apa pun yang mereka sukai, selama mereka menggunakan pantulan yang jelas. Rotasi atau pergantian pemain sama, mirip dengan permainan bola voli. Pergantian Pemain, pergantian pemain mengacu pada sistem internasional, satu set dapat dilakukan hanya 4 kali, lama pertandingan *two winning set*/dua kali kemenangan atau "*best of three Games*".

Menurut Yusmar (2017: 144) ukuran lapangan bola voli modifikasi untuk anak sekolah dasar sebagai berikut:

- 1) Panjang lapangan 12 meter
- 2) Lebar lapangan 6 meter
- 3) Tinggi net putra 2,10 meter
- 4) Tinggi net Putri 2 meter
- 5) Bola yang digunakan adalah nomor 4
- 6) Jumlah pemain dalam satu regu 4 orang dengan cadangan 2 orang

Pendapat Mawarti (2009: 71), bola yang digunakan dalam permainan biliard versi mini memiliki diameter 22 sampai 24 cm dan berat 220 sampai 240 gram. Jaring atau Net, tinggi net standar untuk Putra 2,10 meter, dan untuk Putri: 2,00 meter. Dalam permainan ini, terdapat empat pemain utama dan dua pemain cadangan.



Gambar 9. Lapangan Bola Voli Mini
Sumber: Mawarti (2009: 5)

4. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan latihan untuk mengubah kesejahteraan fisik, mental, dan emosional individu. Alih-alih hanya memandang anak sebagai orang yang aspek fisik dan mentalnya berbeda, pendidikan jasmani menganggap anak sebagai keseluruhan yang holistik, makhluk yang utuh. Kurikulum pendidikan umum harus mencakup pendidikan jasmani. Tujuan pendidikan dapat diikuti untuk meningkatkan identitas setiap orang melalui kurikulum penjas. Proses pendidikan di sekolah akan membosankan tanpa pendidikan jasmani.

“Menurut Rohma (2010) Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, penjas bukan hanya dekorasi atau ornamen yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk. Tetapi penjas adalah bagian penting dari pendidikan. Melalui penjas yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian 4 waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara social, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya”.

Pendidikan jasmani sebenarnya merupakan topik kajian yang cukup beragam. Meningkatnya migrasi manusia menjadi perhatian lebih, tepatnya berkaitan dengan hubungan antara gerakan manusia dan mata pelajaran akademik lainnya: pertumbuhan tubuh fisik, intelek, dan jiwa. Penekanannya pada bagaimana pembangunan fisik mempengaruhi perluasan wilayah dan aspek lain dari pembangunan manusia membedakannya dari sarjana lainnya. Pendidikan jasmani adalah satu-satunya bidang yang difokuskan pada pengembangan manusia secara keseluruhan. Ini sejalan dengan isi yang tercakup dalam UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 berisikan:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Anak-anak dapat memperoleh pelajaran penting melalui pendidikan jasmani, yang merupakan wahana pendidikan. Akibatnya, pelajaran dalam pendidikan jasmani sama pentingnya dengan pelajaran matematika, bahasa, sains, dan ilmu sosial, di antara mata pelajaran lainnya. Bahwa olahraga sekolah harus termasuk dalam kategori pedagogi dalam bidang ilmu-ilmu sosial, ditegaskan harus mengikuti prinsip berorientasi pada manusia dan memiliki ide-ide baru dan semangat inovatif. Berdasarkan pendefinisian esensi dan sifat perbedaan tersebut, kami menunjukkan bahwa pendidikan jasmani adalah inti dari olahraga.

Pemahaman anak-anak tentang ide dan cita-cita di balik olahraga harus ditingkatkan melalui pendidikan jasmani yang berkualitas. Anak-anak akan lebih mampu memahami bagaimana sebuah bakat dipelajari ketika mereka memiliki

informasi ini. Semua tindakan kemudian dapat memiliki makna yang lebih besar. Anak-anak harus memahami mengapa membuka kaki dan menurunkan bahu ketika mencoba menjaga keseimbangan adalah ilustrasi yang baik. Mereka juga harus memahami pentingnya melakukan pemanasan sebelum berlatih.

a. Tujuan Pendidikan Jasmani

Tujuan dari pendidikan jasmani adalah untuk membantu siswa menjadi atlet yang lebih baik. Selain itu, tujuannya adalah untuk meningkatkan tingkat kesehatan anak-anak, dan dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani berfungsi untuk meningkatkan tingkat olahraga. Proses penguasaan keterampilan atau pekerjaan gerakan yang mencakup persepsi rangsangan eksternal, pemrosesan rangsangan, dan pemrograman reaksi hingga respons berupa tindakan sebagai respons terhadap rangsangan disebut sebagai pengembangan keterampilan gerakan. Tujuan pendidikan jasmani menurut Rohma (2010: 06) sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan social.
- 2) Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani.
- 3) Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun perorangan.
- 5) Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan social yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang.
- 6) Menikmati kesenangan dan keriangannya melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga

5. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Menurut Gunarsa (2008: 14), karena hal ini, siswa di sekolah dasawisma sering membandingkan diri mereka sendiri dengan teman sekelasnya dan menunjukkan perilaku empati terhadap mereka. Usia ini ditandai dengan fakta bahwa anak mulai masuk sekolah dasar, memulai cerita baru dalam hidupnya, yang kemudian mengubah sikap dan perilakunya. Pendidik menyebut masa ini sebagai “usia sekolah” karena pada usia inilah anak pertama kali mengenyam pendidikan formal. Termasuk pertumbuhan biologis seperti otak, otot dan tulang. Anak laki-laki dan perempuan berusia 10 tahun adalah keduanya tinggi dan berat sekitar 3,5 kg. Namun, setelah pubertas pada usia 12-13 tahun, anak perempuan tumbuh lebih cepat daripada anak laki-laki, Sumantri (2005).

Menurut Sugiarto (2007) karakteristik anak sekolah dasar ada empat karakteristik yaitu:

a. Anak Senang Bermain

Guru sekolah dasar harus menerapkan kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif untuk kelas yang lebih rendah. Guru di sekolah dasar harus membuat strategi pengajaran yang memasukkan komponen game. Instruktur harus membuat strategi pengajaran yang serius, tetapi juga bersantai. Pengembangan rencana pelajaran harus bergantian antara mata pelajaran yang memiliki konten yang serius, seperti sains, dan pelajaran yang memiliki konten yang menyenangkan, seperti pendidikan jasmani.

b. Anak Senang Bergerak

Karakter anak yang sangat melekat salah satunya adalah sulit diam atau lebih suka bergerak kesana kemari tanpa menghiraukan rasa lelah, berbeda dengan orang dewasa yang mampu diam ditempat dengan intensitas yang cukup lama ataupun hingga sangat lama. Sehingga dalam karakter ini memungkinkan pembelajaran yang berbentuk pembelajaran berpindah atau bergerak, sehingga anak mendapatkan kesenangan dan juga dapat menangkap pembelajarannya.

c. Anak SD Senang Bekerja Secara Kelompok

Dalam hubungannya dengan teman sebayanya, anak usia sekolah dasar memperoleh keterampilan yang sangat penting untuk proses sosialisasi, seperti belajar mengikuti aturan, menjadi teman yang dapat diandalkan, menerima tanggung jawab, bersaing dengan orang lain secara sehat (*sportif*), belajar olahraga, dan secara implisit menyampaikan bahwa guru harus menciptakan metodologi pengajaran yang memungkinkan siswa belajar sesuatu secara langsung Sifat ini menyampaikan gagasan bahwa instruktur harus membuat model pengajaran yang memungkinkan siswa bekerja atau belajar dalam enam kelompok. Instruktur dapat menugaskan siswa untuk belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari tiga sampai empat orang.

d. Anak SD senang merasakan atau memperagakan

Menurut pengertian perkembangan kognitif, siswa di sekolah dasar bergerak ke tahap operasional konkrit. Dia belajar menghubungkan konsep baru dan lama dengan apa yang dia pelajari di sekolah. Siswa mengembangkan konsepsi tentang angka, ruang, waktu, fungsi tubuh, pera jenis kelamin, moral, dan topik lainnya

sebagai hasil dari pengalaman ini. Bagi siswa SD, penjelasan guru tentang materi pelajaran akan lebih mudah dipahami jika siswa mencobanya sendiri. Untuk orang dewasa, memberi contoh bekerja dengan cara yang sama. Jadi, pengajar harus membuat model pembelajaran yang memungkinkan anak-anak untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Anak-anak dapat belajar lebih banyak tentang arah mata angin, misalnya dengan dituntun tepat di luar kelas dan diarahkan ke arah mata anginnya.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Nita (2019) dengan judul "Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Bola Voli Mini di SD Kintelan 1 Yogyakarta". Menggunakan metodologi survei dengan teknik angket. Hasil analisis terhadap permainan bola voli mini adalah sebagai berikut: Sangat Kurang 9 (33,34%), Kurang 7 (25,92%), Cukup 6 (22,22%), Baik 5 (18,52), dan Sangat Baik 0 (%) untuk kategori siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan servis bawah bola voli mini siswa SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019-2020 masuk dalam kategori Sangat Kurang.
2. "Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo Tentang Peraturan Permainan Bola Voli Mini" merupakan judul skripsi yang telah diselesaikan oleh Lawan (2015). Skripsi yang dimaksud menggunakan jenis skripsi deskriptif. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan teknik penjabaran data menggunakan tes pilihan ganda. Subjek penelitian tersebut adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Wates, Kulon Progo yang berjumlah 23 siswa. Uji coba

instrumen dilakukan di SD Negeri Gadingan Wates, dan terdapat dua butir soal. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, diperoleh nilai validitas sebesar 0 dan nilai realibilitas sekitar 0. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan kuantitatif yang disajikan dalam bentuk rangkuman. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persentase siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates yang memahami peraturan permainan bolabasket mini di Kulon Progo yang masuk dalam kategori "rendah" sekitar 17% (4 siswa), "sedang" sekitar 65,22% (15 siswa), dan "tinggi" sekitar 17% (4 siswa). Berdasarkan angka rata-rata 24,55, maka penjelasan guru kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates tentang peraturan permainan bolabasket mini di Kulon Progo termasuk dalam kategori "sedang".

3. Penelitian yang dilakukan oleh Shintia Agatha (2022) yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2020/2021". Penulisan yang dimaksud menggunakan jenis penulisan deskriptif. Perencanaan survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkiraan Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul yang berjumlah 26 siswa. Metode analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase.

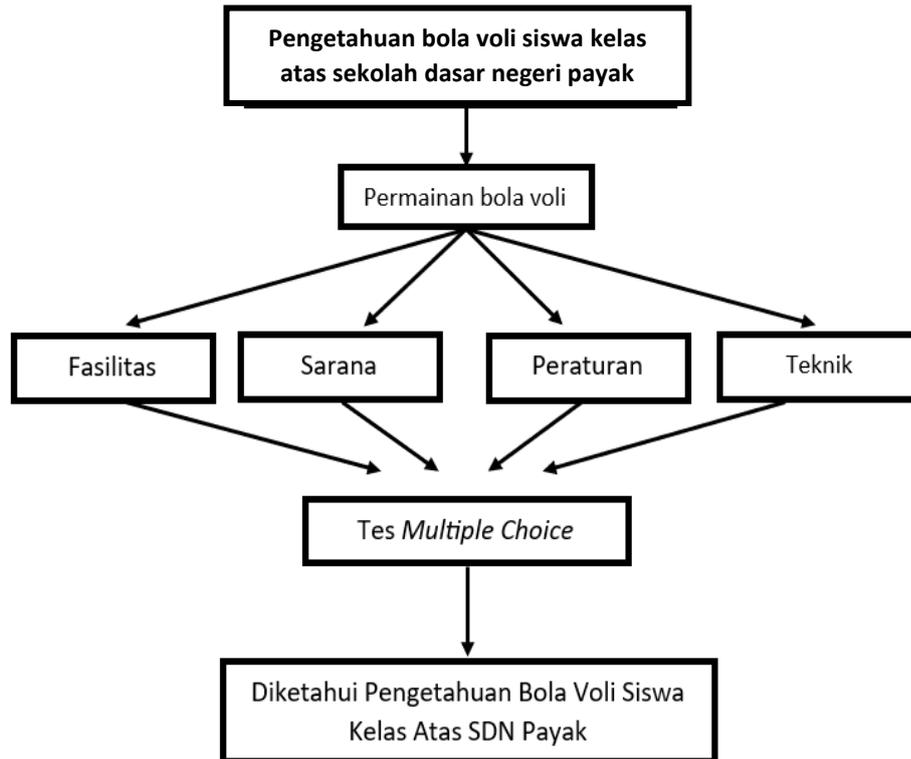
Berdasarkan hasil penelitian yang telah selesai dilaksanakan, maka dapat dikatakan bahwa target tahun ajaran 2020/2021 untuk pengetahuan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berada pada kategori “kurang” sebesar 53,85% (14 pesertal didik), “cukup” sebesar 38,46% (10 pesertal didik), danl “baik” sebesar 7,69% (2 pesertal didik). Berdasarkan rata-rata, sebesar 57,01 masuk kategori cukup.

C. Kerangka Berpikir

Permainan bola voli mini merupakan modifikasi dari permainan bola voli yang di modifikasi dengan sesederhana mungkin, yang cocok bagi karakteristik anak SD. Pada permainan bola voli terdapat teknik dasar berupa *passing* (atas dan bawah), *service*, *smash*, dan *block*. Teknik dasar harus memiliki keterampilan dasar tersebut. Sebagai hasilnya, kemampuan siswa secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ini. Karena akan lebih mudah untuk menciptakan gerakan yang sempurna dan menerapkannya ke dalam permainan yang sebenarnya dengan pengetahuan yang sangat baik, tingkat pemahaman teknik fundamental dalam permainan bola voli sangatlah penting.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik kelas atas SDN Payak terhadap teknik dasar bola voli. Penelitian tersebut di atas akan dilakukan dengan menggunakan berbagai macam alat penelitian (kuesioner). Hasil dari penggunaan kuesioner (angket) akan diklasifikasikan ke dalam kategori yang relevan sesuai dengan

tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh para peserta mengenai teknik bola voli yang digunakan oleh para peserta tersebut.



Gambar 10. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian berikut merupakan penelitian dengan bentuk deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2015: 147) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui sampai mana tingkat pengetahuan peserta didik di SDN Payak, Piyungan, Bantul mengenai teknik dasar bola voli. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di SD N Payak di Dusun Payak, Kelurahan. Srimulyo, Kecamatan. Piyungan Kabupaten. Bantul, Provinsi DIY, yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2017: 80) menyatakan bahwa, populasi adalah obyek yang luas berupa benda-benda di alam yang dapat dipelajari dan disimpulkan hasilnya. Pada penelitian ini terdapat populasi yang menjadi objek penelitian adalah peserta didik kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul berjumlah 68 siswa.

2. Sampel

Sugiyono (2015: 81), berpendapat bahwa sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Subjek pada penelitian ini ialah seluruh

peserta didik kelas atas sekolah dasar, di mana pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan jumlah yang sama dengan populasi (Sugiyono, 2013: 124). Penggunaan *total sampling* disebabkan oleh kurangnya jumlah populasi yang kurang dari 100 peserta.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah permainan bola voli siswa kelas V SD Negeri Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023. Definisi operasionalnya adalah kemampuan pengetahuan siswa kelas V SD Negeri Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023 tentang permainan bola voli berdasarkan indikator fasilitas, sarana, bermain, dan faktor teknik yang diukur dengan menggunakan tes pilihan ganda, jika benar bernilai satu dan salah bernilai nol.

E. Instrumen Pengambilan Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Instrumen yang digunakan dalam survei ini menggunakan format pilihan ganda di mana responden dapat memiliki 1 jika jawaban mereka benar dan 0 jika jawaban mereka salah. Mahmud (2011: 185), tes adalah suatu metode pertanyaan atau alat yang berbeda yang digunakan untuk menilai tingkat pemahaman, pengetahuan, pemahaman, kemampuan, atau atribut lain yang dimiliki seseorang secara individu atau kelompok. Lebih lanjut Mahmud (2011: 186) menyatakan bahwa tolak ukur penggunaan alat tes sebagai instrumen pengumpul data dalam suatu penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Objektif, yaitu hasil yang dicapai dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang tingkat kemampuan seseorang, baik berupa pengetahuan maupun keterampilan.
- b. Cocok, yaitu alat yang digunakan sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan untuk menguji hipotesis dalam rangka menjawab masalah penelitian.
- c. Valid, yaitu memiliki derajat kesesuaian, terutama isi dan konstraknya, dengan kemampuan suatu kelompok yang ingin diukur.
- d. Reliabel, yaitu derajat kekonsistenan skor yang diperoleh dari hasil tes menggunakan alat tersebut.

Instrumen penelitian ini diadopsi dari penelitian Agatha (2022) yang telah diuji di SD Negeri 2 Donotirto Kabupaten Bantul tahun ajar 2020/2021 yang memiliki validitas 0,344 dan reabilitas 0,967.

Tabel 1. Kisi-Kisi Intrumen Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	Jumlah
Tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak tahun 2022/2023	Permainan bola voli	Fasilitas	1, 2, 3, 4	4
		Sarana	5, 6, 7	3
		Peraturan	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	7
		Teknik	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	20
Jumlah				34

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data yang memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan objektivitas dikenal sebagai metode pengumpulan data. (Sugiyono, 2015: 236). Adapun kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2015: 250), kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efektif jika peneliti berpengetahuan luas. Pengumpulan data menjadi efektif jika penulis telah mengetahui dengan pasti faktor-faktor yang akan diteliti dan

kesimpulan yang dapat ditarik dari faktor-faktor tersebut. Menyelidiki apa yang dapat dipelajari dari respondennya.

Data yang ingin didapatkan dalam penelitian ini berupa data tentang tingkat pengetahuan teknik dasar bola voly pada anak SD kelas atas di SDN Payak Bantul. Sehingga dalam pengumpulan data digunakan angket atau kuisisioner dan responden diminta memilih jawaban yang tersedia secara langsung melalui media kertas angket yang telah disediakan. Hasil jawaban yang telah diperoleh selanjutnya dikumpulkan dan diambil kesimpulan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Rumus yang dipakai berdasarkan analisis teknis terhadap data yang dilakukan pada tahun 2015 dengan menggunakan penelitian dari Sudjiono, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase yang dicari (frekuensi relatif)
F : Frekuensi
N : Jumlah responden

Setelah melakukan analisis data, langkah selanjutnya adalah mengubah skor atau nilai. Sugiyono (2015: 312), kalimat untuk mengubah skor atau nilai adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{\sum x}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai

X : Butir benar

Maks : Jumlah keseluruhan butir

Lalu setelah melakukan penghitungan nilai langkah selanjutnya ialah menentukan interval. Dalam penentuan interval ini menggunakan penentuan interval dari gagasan Arikunto (2019: 207) sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	76 - 100	Tinggi
2	56 - 75	Cukup
3	< 56	Rendah

Sumber: Arikunto (2019: 207)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini ditulis untuk menunjukkan hasil data yang diperoleh dari SDN Payak kelurahan Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun 2022/2023, mengenai tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli pada anak SD kelas atas SDN Payak, dimana pengambilan data menggunakan tes pilihan ganda yang jumlah 34 butir soal. Hasil analisis tingkat pengetahuan bola voli pada anak SD kelas atas SDN Payak kelurahan Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul pada tahun 2022/2023 disajikan sebagai berikut ini:

Deskriptif data statistik tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun 2022/2023 diperoleh skor terendah (*minimum*) 41,18, skor tertinggi (*maksimum*) 91,18, rerata (*mean*) 66,52, nilai tengah (*median*) 67,65, nilai yang sering muncul (*mode*) 67,65, dan *standar deviasi* (SD) 11,72 dari data di atas dibuatlah tabel untuk memudahkan sebagai berikut:

**Tabel 3. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan
Bola Voli Siswa Kelas**

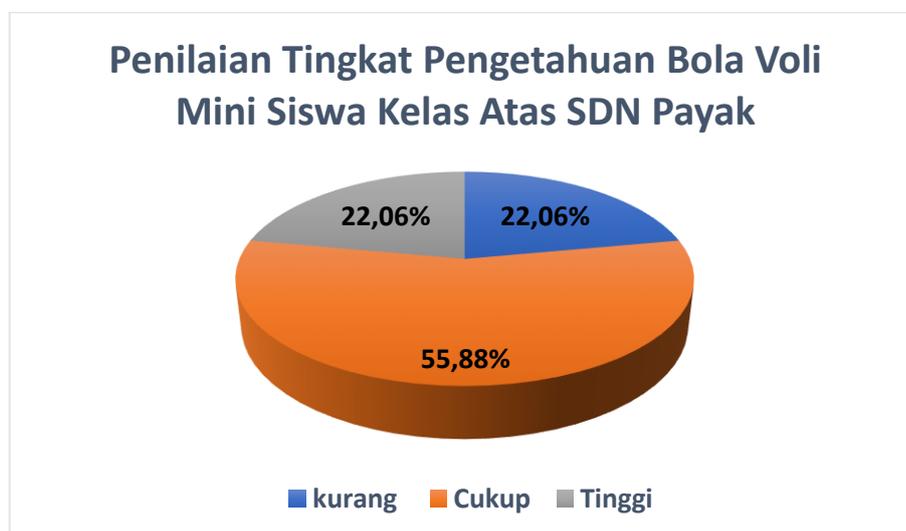
Statistik	
<i>N</i>	68
<i>Mean</i>	66,52
<i>Median</i>	67,65
<i>Mode</i>	67,65
<i>Standard Deviasi</i>	11,72
<i>Minimum</i>	41,18
<i>Maximum</i>	91,18

Dari tabel data di atas dimasukkanlah ke norma penilaian, dimana bisa diketahui tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak pada tahun ajar 2022/2023 dengan tiga tingkatan yang bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas Atas di SDN Payak

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	76 – 100	Tinggi	15	22,06%
2	56 – 75	Cukup	38	55,88%
3	<56	Rendah	15	22,06%
Jumlah			68	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak Kelurahan Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun ajar 2022/2023 disajikan dalam bentuk gambar diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Lingkaran Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas Atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun 2022/2023

1. Faktor Fasilitas

Deskriptif data statistik tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun 2022/2023 pada faktor fasilitas diperoleh skor terendah (*minimum*) 25,00, skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 76,10, nilai tengah (*median*) 75,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 100,00, dan *standar deviasi* (SD) 23,43 dari data di atas dibuatlah tabel untuk memudahkan sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Faktor Fasilitas

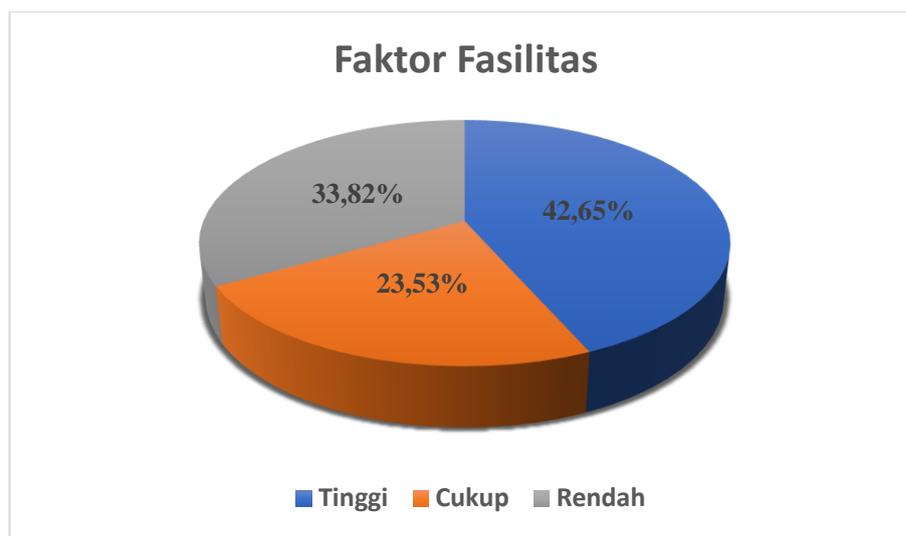
Statistik	
<i>N</i>	68
<i>Mean</i>	76,10
<i>Median</i>	75,00
<i>Mode</i>	100,00
<i>Standard Deviasi</i>	23,43
<i>Minimum</i>	25,00
<i>Maximum</i>	100,00

Dari tabel data di atas dimasukkanlah ke norma penilaian, dimana bisa diketahui tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak pada tahun ajar 2022/2023 pada faktor fasilitas dengan tiga tingkatan yang bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian Faktor Fasilitas Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas Atas di SDN Payak

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	76 – 100	Tinggi	29	42,65%
2	56 – 75	Cukup	16	23,53%
3	<56	Rendah	23	33,82%
Jumlah			68	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak Kelurahan Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun ajar 2022/2023 dari faktor fasilitas disajikan dalam bentuk gambar diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 12. Diagram Lingkaran Faktor Fasilitas

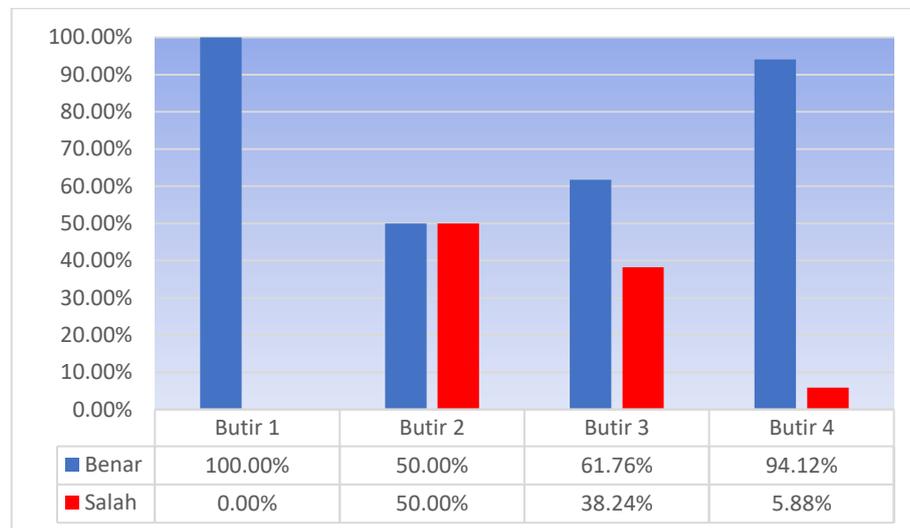
Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul pada tahun ajar 2022/2023 faktor fasilitas berada pada tingkat “rendah” sebesar 33,82% (23 siswa), “cukup” sebesar 23,53% (16 siswa), “tinggi” sebesar 42,65% (29 siswa).

Analisis tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul pada tahun ajar 2022/2023 faktor fasilitas dengan setiap butir soal yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Persentase Butir Faktor Fasilitas

Faktor	Nomor butir soal	Persentase	
		Benar	Salah
Fasilitas	1	100,00	0
	2	50,00	50,00
	3	61,76	38,24
	4	94,12	5,88

Berdasarkan tabel di atas, persentase butir faktor fasilitas disajikan dalam gambar diagram batang sebagai berikut:



Gambar 13. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Fasilitas

Berdasarkan tabel di atas dan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban paling tinggi yaitu pada butir soal nomor 1 dengan persentase jawaban benar 100,00%, sedangkan persentase jawaban benar paling rendah yaitu pada butir soal no 2 dengan persentase sebesar 50,00%.

2. Faktor Sarana

Deskriptif data statistik tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun 2022/2023 pada faktor fasilitas diperoleh skor terendah (*minimum*) 00,00, skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata

(*mean*) 55,88, nilai tengah (*median*) 66,67, nilai yang sering muncul (*mode*) 33,33, dan *standar deviasi* (SD) 30,71, dari data di atas dibuatlah tabel untuk memudahkan sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Faktor Sarana

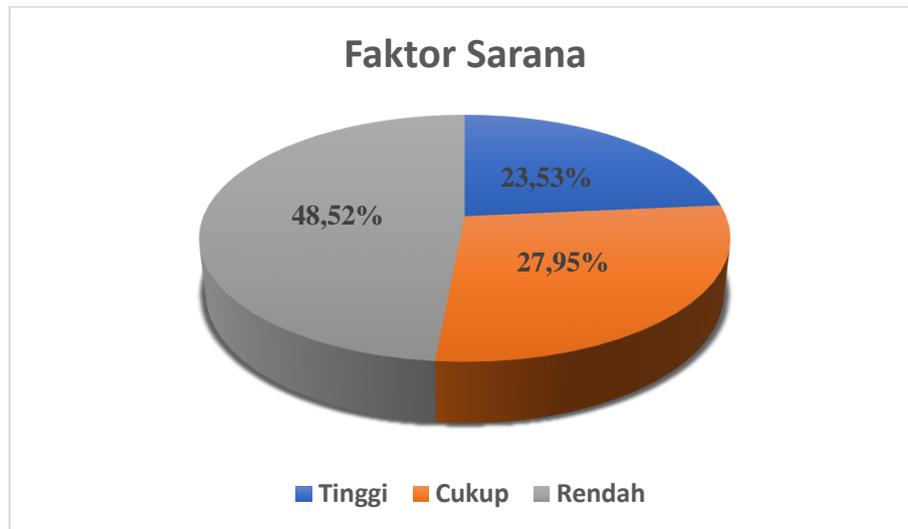
Statistik	
<i>N</i>	68
<i>Mean</i>	55,88
<i>Median</i>	66,67
<i>Mode</i>	33,33
<i>Standard Deviasi</i>	30,71
<i>Minimum</i>	0
<i>Maximum</i>	100,00

Dari tabel data di atas dimasukkanlah ke norma penilaian, dimana bisa diketahui tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak pada tahun ajaran 2022/2023 pada faktor sarana dengan tiga tingkatan yang bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian Faktor Sarana Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas Atas SDN Payak

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	76 – 100	Tinggi	16	23,53%
2	56 – 75	Cukup	19	27,95%
3	<56	Rendah	33	48,52%
Jumlah			68	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak Kelurahan Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023 dari faktor sarana disajikan dalam bentuk gambar diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 14. Diagram Lingkaran Faktor Sarana

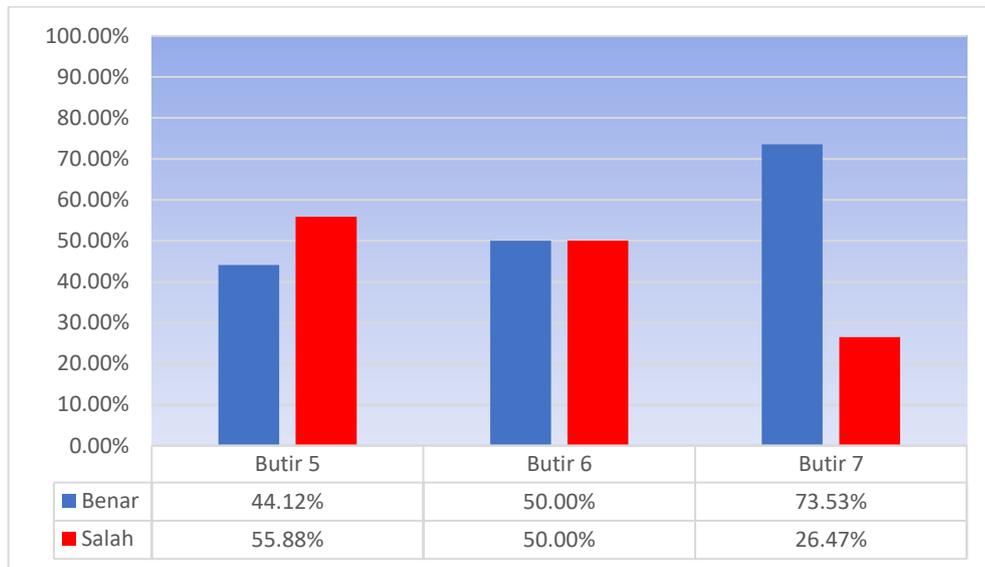
Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul pada tahun ajaran 2022/2023 faktor sarana berada pada tingkat “rendah” sebesar 48,52% (33 siswa), “cukup” sebesar 27,95% (19 siswa), “tinggi” sebesar 23,53% (16 siswa).

Analisis tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul pada tahun ajaran 2022/2023 faktor sarana dengan setiap butir soal yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 10. Persentase Butir Faktor Fasilitas

Faktor	Nomor butir soal	Persentase	
		Benar	Salah
Sarana	5	44,12	55,88
	6	50,00	50,00
	7	73,53	26,47

Berdasarkan tabel di atas, persentase butir faktor fasilitas disajikan dalam gambar diagram batang sebagai berikut:



Gambar 15. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Sarana

Berdasarkan tabel di atas dan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban paling tinggi yaitu pada butir soal nomor 7 dengan persentase jawaban benar 73,53%, sedangkan persentase jawaban benar paling rendah yaitu pada butir soal no 5 dengan persentase sebesar 44,12%.

3. Peraturan

Deskriptif data statistik tingkat pengetahuan bola voli kelas atass SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023 pada faktor peraturan diperoleh skor terendah (*minimum*) 42,86, skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 75,42, nilai tengah (*median*) 71,43, nilai yang sering muncul (*mode*) 71,43, dan *standar deviasi* (SD) 14,98, dari data di atas dibuatlah tabel untuk memudahkan sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Faktor Peraturan

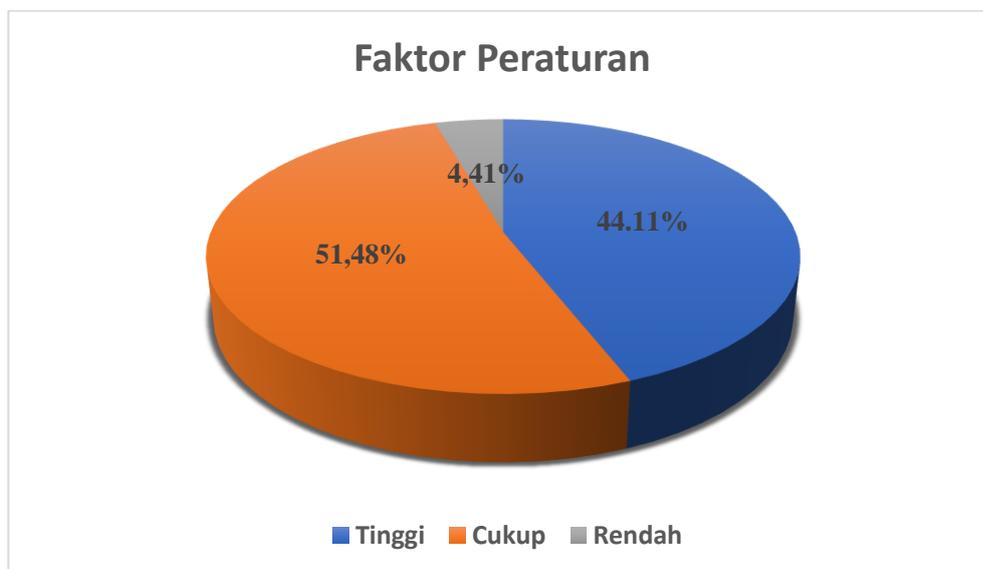
Statistik	
<i>N</i>	68
<i>Mean</i>	75,42
<i>Median</i>	71,43
<i>Mode</i>	71,43
<i>Standard Deviasi</i>	14,98
<i>Minimum</i>	42,86
<i>Maximum</i>	100,00

Dari tabel data diatas dimasukanlah ke norma penilaian, di mana bisa diketahui tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak pada tahun ajaran 2022/2023 pada faktor peraturan dengan tiga tingkatan yang bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Norma Penilaian Faktor Peraturan Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas Atas di SDN Payak

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	76 – 100	Tinggi	30	44,11%
2	56 – 75	Cukup	35	51,48%
3	<56	Rendah	3	4,41%
Jumlah			68	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak Kelurahan Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023 dari faktor peraturan disajikan dalam bentuk gambar diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 16. Diagram Lingkaran Faktor Peraturan

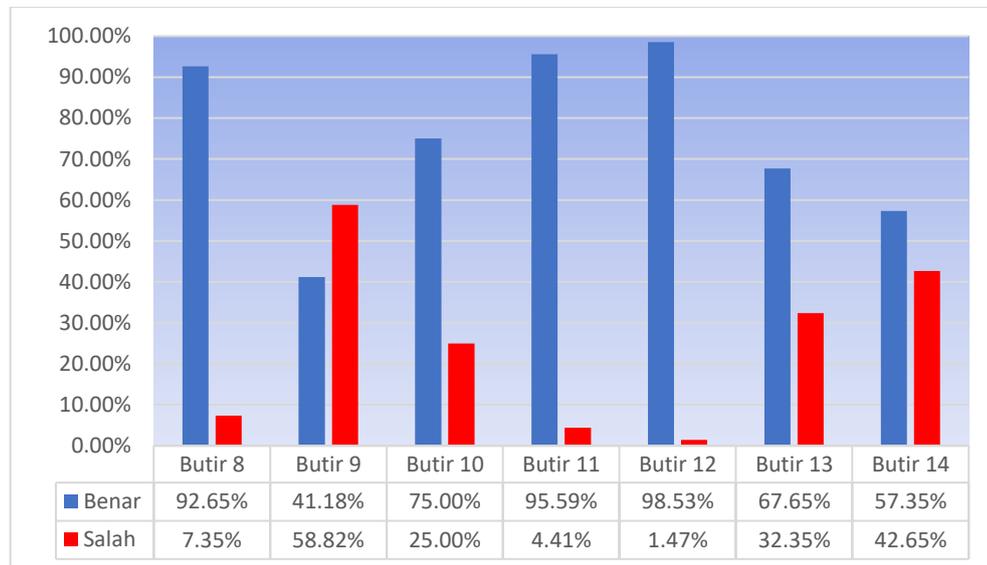
Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul pada tahun ajaran 2022/2023 faktor peraturan berada pada tingkat “rendah” sebesar 4,41% (3 siswa), “cukup” sebesar 51,48% (35 siswa), “tinggi” sebesar 44,11% (30 siswa).

Analisis tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul pada tahun ajaran 2022/2023 faktor peraturan dengan setiap butir soal yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13. Persentase Butir Faktor Peraturan

Faktor	Nomor butir soal	Persentase	
		Benar	Salah
Peraturan	8	92,65	7,35
	9	41,18	58,82
	10	75,00	25,00
	11	95,59	4,41
	12	98,53	1,47
	13	67,65	32,35
	14	57,35	42,65

Berdasarkan tabel di atas, persentase butir faktor fasilitas disajikan dalam gambar diagram batang sebagai berikut:



Gambar 17. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Peraturan

Berdasarkan tabel di atas dan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban paling tinggi yaitu pada butir soal nomor 12 dengan persentase jawaban benar 98,53%, sedangkan persentase jawaban benar paling rendah yaitu pada butir soal no 9 dengan persentase sebesar 41,18%

4. Faktor Teknik

Deskriptif data statistik tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023 pada faktor teknik diperoleh skor terendah (*minimum*) 35,00, skor tertinggi (*maksimum*) 95,00, rerata (*mean*) 63,60, nilai tengah (*median*) 60,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 50,00, dan *standar deviasi* (SD) 15,01, dari data di atas dibuatlah tabel untuk memudahkan sebagai berikut:

Tabel 14. Deskriptif Faktor Peraturan

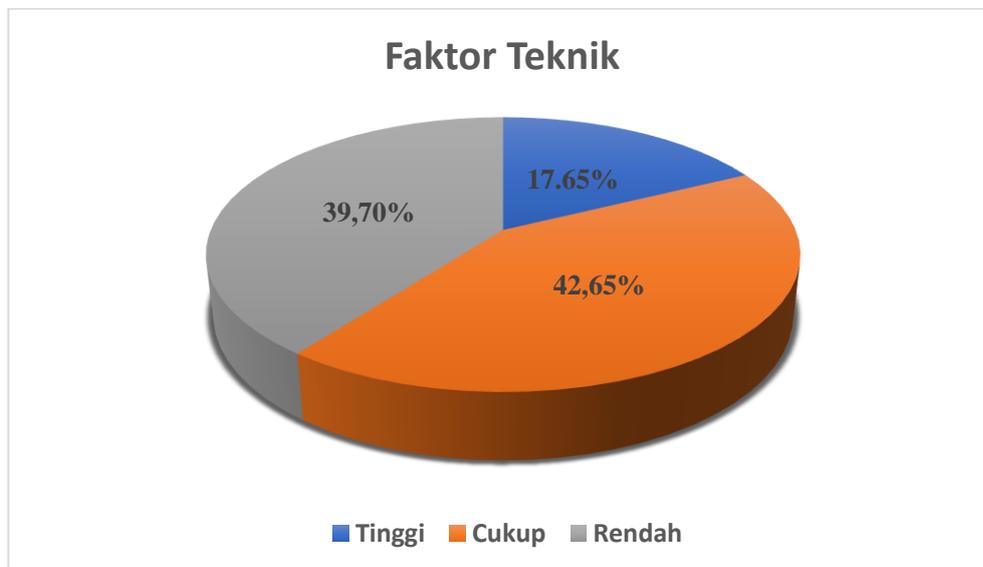
Statistik	
<i>N</i>	68
<i>Mean</i>	63,60
<i>Median</i>	60,00
<i>Mode</i>	50,00
<i>Standard Deviasi</i>	15,01
<i>Minimum</i>	35,00
<i>Maximum</i>	95,00

Dari tabel data diatas dimasukanlah ke norma penilaian, di mana bisa diketahui tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak pada tahun ajaran 2022/2023 pada faktor teknik dengan tiga tingkatan yang bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Norma Penilaian Faktor Teknik Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas Atas di SDN Payak

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	76 – 100	Tinggi	12	17,65%
2	56 – 75	Cukup	29	42,65%
3	<56	Rendah	27	39,70%
Jumlah			68	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel di atas tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak Kelurahan Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023 dari faktor teknik disajikan dalam bentuk gambar diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 18. Diagram Lingkaran Faktor Teknik

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul pada tahun ajaran 2022/2023 faktor fasilitas berada pada tingkat “rendah” sebesar 39,70% (27 siswa), “cukup” sebesar 42,65% (29 siswa), “tinggi” sebesar 17,65% (12 siswa).

Analisis tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul pada tahun ajaran 2022/2023 faktor teknik dengan setiap butir soal yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 16. Persentase Butir Faktor Peraturan

Faktor	Nomor butir soal	Persentase	
		Benar	Salah
Peraturan	15	91,18	8,82
	16	85,29	14,71
	17	89,71	10,29
	18	60,29	39,71
	19	63,24	36,76
	20	67,65	32,35
	21	54,41	45,59
	22	67,65	32,35
	23	50,00	50,00
	24	63,24	36,76
	25	64,71	35,29
	26	50,00	50,00
	27	51,47	48,53
	28	64,71	35,29
	29	30,88	69,12
	30	80,88	19,12
	31	38,24	61,76
	32	64,71	35,29
	33	73,53	26,47
34	60,29	39,71	

Berdasarkan tabel di atas, persentase butir faktor fasilitas disajikan dalam gambar diagram batang sebagai berikut:



Gambar 19. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Teknik

Berdasarkan tabel di atas dan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase jawaban paling tinggi yaitu pada butir soal nomor 15 dengan persentase jawaban benar 91,18%, sedangkan persentase jawaban benar paling rendah yaitu pada butir soal no 29 dengan persentase sebesar 30,88%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul pada tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan dengan melalui soal pilihan ganda yang berjumlah 34 butir soal. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SDN Payak

pada tahun ajaran 2022/2023 berada pada kategori “cukup” dengan nilai rata-rata 66,52. Hasil penelitian terbagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, cukup, dan tinggi. Hasil penelitian tingkat pengetahuan bola voli di SDN Payak kategori “rendah” sebesar 22,06% (15 siswa), “cukup” sebesar 55,88% (38 siswa), “tinggi” 22,06% (15 siswa)

Pada instrumen penelitian yang digunakan ada butir soal yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dan tingkat kesulitan rendah, di mana kesulitan tinggi bisa ditandai dengan sedikitnya siswa yang menjawab dengan benar, dan tingkat kesulitan yang rendah dapat ditandai dengan banyaknya siswa yang menjawab dengan benar. Dari soal yang diberikan jawaban benar paling tinggi terdapat pada butir soal no 1 dimana terdapat jawaban 100% (68 siswa) benar dari semua peserta didik, dan soal yang memiliki tingkat kesulitan tinggi berada pada soal no 29 yang memiliki tingkat kesuksesan menjawab 30,88% (21 siswa). Dari instrumen yang digunakan ada 4 faktor yang terdapat di dalamnya, dari keempat faktor tersebut ada yang memiliki jawaban paling tinggi dan jawaban paling rendah. Faktor fasilitas menjadi faktor yang lebih banyak dipahami dengan memiliki nilai rerata 76,47, lalu faktor peraturan yang memiliki nilai rerata 75,42, faktor yang ketiga yaitu faktor teknik yang memiliki nilai rerata 63,60, dan yang paling rendah adalah faktor sarana dimana memiliki nilai rerata 55,88.

Hasil penelitian ini dapat dilihat sebagai bukti bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman terhadap bola voli yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Kartikasari, dkk., (2019: 37), ada tiga faktor utama yang mungkin mempengaruhi pembelajaran, di antaranya faktor internal, eksternal, dan tujuan

pembelajaran. Istilah "faktor internal" mengacu pada faktor yang berasal dari dalam diri sendiri dan mencakup prinsip-prinsip fisik dan psikologis. Sama halnya dengan faktor internal, faktor eksternal dibagi menjadi dua kategori: lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial. Orang tua, keluarga, teman, dan masyarakat di lingkungan tempat tinggal adalah lingkungan sosial yang dimaksud. Alat-alat untuk belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar adalah contoh faktor non-sosial. Setiap faktor yang disebutkan di atas memiliki potensi untuk mempengaruhi kapasitas belajar dan retensi informasi.

1. Faktor Fasilitas

Siswa kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2022/2023 dalam faktor fasilitas memiliki tingkat pemahaman bola voli yang memuaskan. Butir soal dengan persentase menjawab benar paling tinggi adalah butir soal nomor 1, dengan persentase 100,00% (68 siswa) dan butir soal dengan persentase menjawab benar terendah adalah butir soal nomor 2, hanya 50,00% (34 siswa) peserta didik kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul yang menjawab benar.

Menurut Mawarti (2009: 71), bola yang digunakan dalam permainan bola voli versi kecil ini memiliki garis tengah yang berukuran 22-24 cm dan kisaran berat 22-240 gram. Tinggi net standar untuk putra adalah 2,10 meter dan untuk putri 2,00 meter, net atau jaring. Pemain, ada 4 pemain utama dalam permainan ini, dan ada 2 pemain cadangan.

2. Faktor Sarana

Siswa kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2022/2023 dalam faktor sarana memiliki tingkat pemahaman bola voli yang cukup memuaskan. Butir soal dengan persentase menjawab benar paling tinggi adalah butir soal nomor 7, dengan persentase 73,52% (50 siswa) dan butir soal dengan persentase menjawab benar terendah adalah butir soal nomor 5, hanya 44,11% (30 siswa) peserta didik kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul yang menjawab benar. Menurut Yusmar (2017: 144), berikut ini adalah dimensi lapangan bolavoli yang dimodifikasi untuk siswa SD: (1) panjang lapangan 12 meter; (2) lebar lapangan 6 meter; (3) tinggi net putra 2,10 meter; (4) tinggi net putri 2 meter; (5) bola yang digunakan adalah nomor 4; dan (6) jumlah pemain dalam satu regu empat orang dengan dua orang pemain cadangan.

3. Faktor Peraturan

Siswa kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2022/2023 dalam faktor peraturan memiliki tingkat pemahaman bola voli yang memuaskan. Butir soal dengan persentase menjawab benar paling tinggi adalah butir soal nomor 12, dengan persentase 98,53% (67 siswa) dan butir soal dengan persentase menjawab benar terendah adalah butir soal nomor 9, hanya 41,18% (28 siswa) peserta didik kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul yang menjawab benar. Menurut Mawarti (2009: 71), peraturan permainan bola voli mini ini dibuat oleh FIVB sendiri dan dapat berubah sesuai dengan keinginan siswa dan kondisi setempat. Cara Bermain: Setiap pemain memiliki berbagai pilihan untuk memainkan bola asli dengan pantulan yang sah.

Rotasi pemain gaya bola voli yang sama digunakan di sini. Pergantian Pemain: Di bawah sistem internasional, satu set hanya dapat dimainkan empat kali, dan permainan didefinisikan sebagai "best of three games" jika dimenangkan dalam dua set.

4. Faktor Teknik

Siswa kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2022/2023 dalam faktor peraturan memiliki tingkat pemahaman bola voli yang memuaskan. Butir soal dengan persentase menjawab benar paling tinggi adalah butir soal nomor 12, dengan persentase 91,18% (62 siswa) dan butir soal dengan persentase menjawab benar terendah adalah butir soal nomor 9, hanya 30,88% (21 siswa) peserta didik kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul yang menjawab benar. Menurut Suhadi (2005: 4), anak usia dini harus diajarkan keterampilan dasar permainan bola voli yaitu servis bawah, *passing* bawah, dan *passing* atas. Teknik *smash* dan bendungan tidak terlalu penting, tetapi boleh saja diajarkan. Dari segi metode Suharno (Palevi, 2019: 47) mencantumkan hal-hal berikut sebagai gerakan fundamental bola voli: servis, *passing* bawah, *passing* atas, *set-up* (umpan), *smash*, dan *block* (bendungan).

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan dengan usaha yang maksimal dengan segala sesuatu yang disyaratkan, dalam penelitian pastilah memiliki suatu kelemahan dibalik kelebihan yang dimiliki. Kekurangan yang ada di dalam penelitian ini dapat dilihat di sini:

1. Mengingat bahwa data dalam penelitian ini semata-mata didasarkan pada hasil TES, kecil kemungkinannya ada objek yang tidak dapat diukur dan tidak terselesaikan selama analisis TES. Selain itu, adanya definisi responden dalam TES disebabkan oleh hal-hal seperti keraguan dan keengganan untuk menerima definisi responden sebagai sesuatu yang benar.
2. Tidak mungkin untuk mengetahui dengan pasti apakah jawaban yang diterima dari responden pada saat pengumpulan data, yaitu pada saat memberikan pertanyaan survei kepada mereka, sesuai dengan mereka mereka atau tidak..

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2022/2023, telah diperoleh data dan sudah dilakukan analisis dan dilakukan pembahasan sehingga bisa disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli di SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul masuk ke dalam kategori “cukup” dengan nilai rata-rata 66,52. Hasil penelitian terbagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, cukup, dan tinggi. Hasil penelitian tingkat pengetahuan bola voli di SDN Payak kategori “rendah” sebesar 22,06% (15 siswa), “cukup” sebesar 55,88% (35 siswa), “tinggi” 22,06% (15 siswa)

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam hasil penelitian tingkat pengetahuan bola voli di SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023 diperlukan fokus pemecahan masalahnya agar faktor yang kurang dominan tersebut dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dalam pengetahuan teknik dasar bola voli di SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023.
2. Dari hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru untuk memperbaiki dan meningkatkan masalah yang dialami sehingga bisa meningkatkan pengetahuan dalam bidang bola voli.

C. Saran

1. Bagi guru

Guru dalam pembelajaran lebih memberikan dorongan kepada peserta didik melalui metode pembelajaran yang menarik dan juga motivasi sehingga minat siswa dalam pembelajaran PJOK lebih meningkat.

2. Bagi peneliti lain

- a. Agar melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun ajar 2022/2023 dengan metode berbeda yang lebih baik.
- b. Agar mengembangkan penelitian mengenai tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli kelas atas SDN Payak Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun ajar 2022/2023.
- c. Lebih memperhatikan siswa ketika pengambilan data sedang berlangsung sehingga jawaban yang diberikan bisa lebih akurat dengan pengetahuan masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, S. (2022). *Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Donotirto Kabupaten Bantul Tahun 2020/2021*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Aji, S. (2016). *Buku olahraga paling lengkap*. Jakarta: PT Serambi Semesta
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Ghufron, M. (2017). *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Gunawan, I. & A.R. Palupi (2012). Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Penilaian. *Jurnal Premiere Educandum*. 2 (2): 16-40.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hidayat, W. (2017). *Buku pintar bola voli*. Jakarta: Anugrah.
- Jati, T.S. (2017). *Tingkat pengetahuan peraturan permainan rugby union tim rugby Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017*. Skripsi, eprints.uny.ac.id
- Jazuli, R. (2016). *Tingkat pengetahuan taktik dan strategi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Muntilan Kabupaten Magelang*. Skripsi. eprints.uny.ac.id
- Kartikasari, D., Ariwinanti, D., & Hapsari, A. (2019). Gambaran pengetahuan kesehatan reproduksi siswa smk wisnuwardhana kota malang. *Preventia: The Indonesian Journal of Public Health*, 4(1), 36-41.
- Lawan, G. (2015). *Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo Tentang Peraturan Permainan Bola Voli Mini*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mahmud. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mawarti, S. (2009). Permainan Bola Voli Mini Untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 2, 67-72.

- Mulyadi, D. Y. N & Pratiwi, E. (2020). *Pembelajaran Bola Voli*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Munhamir, M. D. I., Supriyadi, & Sunijantoro, A. G. (2015). Pengembangan pola latihan penyerangan dalam permainan bola voli menggunakan media audio visual pada tim putri bola voli UKM Universitas Negeri Malang. *Jurnal Sports Science*. Malang: FIK UM.
- Murtiyono, E. (2015). *Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Mini Melalui Tutor Sebaya Siswa Sekolah Dasar*. ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation, 4(7).
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Renika Cipta
- Pamungkas, K.N. (2018). *Tingkat pengetahuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki terhadap peraturan permainan di SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman*. Skripsi. eprints.uny.ac.id
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pendidikan. (2018). *Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SD/MI*.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Rohendi, A. & Suwandar, E. (2018). *Metode Latihan Dan Pembelajaran Bola Voli Untuk Umum*. Bandung: ALFABETA
- Rusmini. (2014). Dasar dan Jenis Ilmu Pengetahuan. *Edu-Bio*, 5 , 79-94.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- Pers. Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. (2005). Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Suhadi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Volume 3, No 1, 2005)
- Suhardianto. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Pembelajaran Media Tembok Pada Guru Kelas Viii Smp Negeri 13 Makassar*. *Journal of Physical Education and Sport*. (Volume 1, No 1, 2019)
- Sujarwo. (2017). *Perkembangan bola voli modern*. Yogyakarta: UNY Press

- Sujarwo. (2018). *Kemampuan Dasar Dalam Bola Voli Mini*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wiradihardja, Sudrajat dan Syarifudin. (2017). *PJOK SMA/MA/SMK/MAK Kelas X* Jakarta: Kemendikbud.
- Yuliantoro, T. (2020). *Tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong*. Skripsi. eprints.uny.ac.id

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1171/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

16 Mei 2023

Yth. Kepala SDN Payak
Payak, Srimulyo, Piyungan, Bantul, DIY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Adhy Usman Fitriyadi
NIM : 19604221065
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI MINI PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS ATAS SDN PAYAK
Waktu Penelitian : 17 Mei - 3 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Lampiran 2. Surat Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.unv.ac.id>, Surcl : humas_fik@unv.ac.id

Nomor : 69/PJSD/VI/2023
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Adhy Usman Fitriyadi
NIM : 19604221065
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli pada Anak Sekolah Dasar Kelas Atas SDN Payak Bantul.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 6 Juni 2023
Koord. Prodi PJSD Program Sarjana.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuhan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 2. Surat Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Adhy Usman Fitriyadi
NIM : 19604221065
Program Studi : PJSD
Departemen : PJSD
Pembimbing : Riky Dwihandaka, S.Pd Kgr., M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1)	Rabu, 25 Jan 23	latar belakang disertai dengan kesenjangan	
2)	Selasa, 4 April 23	latar belakang, kajian teori, pengujian menurut ahli, instrumen.	
3)	Rabu, 12 April 23	Tata tulis pada pengutipan.	
4)	Selasa, 18 April 23	Kajian teori ditambah bola voli mini.	
5)	Selasa, 9 Mei 23	Tata tulis dan instrumen penelitian.	
6)	Senin, 15 Mei 23	tata bahasa asing pada instrumen dan kata pengantar instrumen.	
7)	Senin, 20 Mei 23	Tata letak nama judul gambar dan tabel.	
8)	Senin, 5 Juni 23	Aturan tata tulis skripsi sesuai panduan.	

Mengetahui
Koordinator Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

INSTRUMEN PENELITIAN

SALAM OLAHRAGA!

Nama saya: Adhy Usman Fitriyadi, Mahasiswa Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2019. Saat ini menyelesaikan tugas akhir dengan judul **”TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI MINI PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS ATAS SDN PAYAK”**

Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon kesediaan saudara sebagai responden untuk mengisi kuisioner ini. Identitas dan jawaban akan sangat kami rahasiakan.

Nama :

Ttl :

Kelas :

Petunjuk pengisian:

1. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat.
a. b. c. d.
2. Jika ingin mengganti jawaban berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban pertama, lalu beri tanda silang (X) pada jawaban yang kedua.
a. b. c. d.

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

Jawablah pertanyaan berikut di bawah ini:

1. Tempat untuk permainan bola voli mini yaitu...
 - a. Bola
 - b. Lapangan
 - c. Gawang
 - d. Wasit
2. Panjang lapangan bola voli mini yaitu...
 - a. 12 meter
 - b. 8 meter
 - c. 10 meter
 - d. 6 meter
3. Lebar lapangan bola voli mini yaitu...
 - a. 12 meter
 - b. 8 meter
 - c. 10 meter
 - d. 6 meter
4. Bentuk lapangan bola voli mini yaitu...
 - a. Lingkaran
 - b. Segitiga
 - c. Persegi panjang
 - d. Bujur sangkar
5. Ukuran tinggi net untuk putra dalam permainanbola voli mini adalah...
 - a. 2,10 meter
 - b. 2,30 meter
 - c. 2,15 meter
 - d. 2,00 meter
6. Ukuran tinggi net untuk putri dalam permainanbola voli mini adalah...
 - a. 2,10 meter
 - b. 2,30 meter
 - c. 2,15 meter
 - d. 2,00 meter
7. Ukuran bola yang digunakan dalam permainan bola voli mini adalah...
 - a. Ukuran 4
 - b. Ukuran 6
 - c. Ukuran 5
 - d. Ukuran 7
8. Banyaknya pemain dalam permainan bola voli mini adalah...
 - a. 4 orang
 - b. 10 orang
 - c. 7 orang
 - d. 11 orang
9. Jumlah kemenangan yang diperlukan tim untuk memenangkan pertandingan ialah...
 - a. 2 kali
 - b. 3 kali
 - c. 4 kali
 - d. 5 kali
10. Orang yang memimpin pertandingan dalam pertandingan bola voli disebut...
 - a. Kiper
 - b. Hakim garis
 - c. Wasit
 - d. Pemain

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

11. Nama pemain untuk menggantikan inti adalah
 - a. Wasit
 - b. Penonton
 - c. Pelatih
 - d. Pemain cadangan
12. Setelah kita dapat mematikan lawan saat bermain, maka akan mendapatkan...
 - a. Poin/nilai
 - b. Uang
 - c. Baju
 - d. Bola
13. Permainan bola voli berakhir bila salah satu tim berhasil memperoleh poin/nilai...
 - a. 10
 - b. 15
 - c. 20
 - d. 25
14. Berikut ini aturan yang diperbolehkan dalam permainan bola voli, kecuali...
 - a. Memainkan bola sebelum menyentuh lantai
 - b. Memainkan bola voli dengan kaki
 - c. Memainkan bola tiga kali bergantian
 - d. Memainkan bola lebih dari 3 kali
15. Berikut ini adalah teknik permainan bola voli, kecuali
 - a. Pasing
 - b. Smas
 - c. Mengontrol bola
 - d. Servis
16. Perkenaan bola pada teknik pasing bawah yang benar adalah...
 - a. Bagian bahu
 - b. Bagian leher
 - c. Bagian kaki
 - d. Bagian lengan bawah
17. Perkenaan bola pada teknik pasing atas yang benar adalah...
 - a. Bagian bahu
 - b. Bagian kepala
 - c. Bagian kaki
 - d. Bagian jari-jari tangan
18. Orang yang mengumpan bola untuk di smash disebut...
 - a. Pengumpan/toser
 - b. Pasing bawah
 - c. Servis
 - d. Blok
19. Teknik dengan menggunakan lengan bawah dan digunakan untuk mengumpan bola ke teman sendiri disebut...
 - a. Pasing bawah
 - b. Sevis
 - c. Smas
 - d. Blok
20. Manfaat jari-jari tangan pada saat permainan bola voli adalah ...
 - a. Untuk menerima bola di atas kepala
 - b. Meninju bola
 - c. Tidak ada manfaat
 - d. Menangkap bola

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

21. Saat melakukan pasing bawah gerakan bola akan...
 - a. Lurus
 - b. Meninju bola
 - c. Tidak ada manfaat
 - d. Melengkung
22. Untuk mengambil bola yang rendah menggunakan teknik....
 - a. Pasing atas
 - b. Pasing bawah
 - c. Servis
 - d. Smas
23. Pasing bawah adalah salah satu teknik dalam permainan bola voli yang dapat digunakan untuk....
 - a. Membendung serangan lawan
 - b. Membalikan serangan lawan
 - c. Menerima permulaan servis
 - d. Mengoper bola kepada teman seregu
24. Kedua kaki terbuka, lutut ditekuk, kedua lengan lurus dijulurkan ke depan bawah dan tangan satu sama lain dikaitkan atau berpegangan, teknik ini merupakan gerakan....
 - a. Pasing bawah
 - b. Smas
 - c. Servis
 - d. Blok
25. Pada waktu bola datang, bola didorong dengan jari-jari tangan dan perkenaannya melalui ruas pertama dan kedua dari jari telunjuk sampai kelingking, sedangkan ibu jari hanya pada ruas pertama saja, tehnik ini merupakan gerakan....
 - a. Pasing bawah
 - b. Pasing atas
 - c. Smas
 - d. Blok
26. Untuk mengejar bola dengan jarak yang agak jauh dilakukan dengan cara....
 - a. Pasing bawah sambil jongkok
 - b. Pasing sambil meloncat
 - c. Pasing sambil berlari
 - d. Pasing sambil berlari di tempat
27. Cara melakukan pasing atas, jari-jari tangannya....
 - a. Mengepal
 - b. Menggenggam
 - c. Agak terbuka
 - d. Dirapatkan
28. Teknik yang sering digunakan untuk menerima servis adalah....
 - a. Smas
 - b. Blok
 - c. Pasing
 - d. Servis

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

29. Di bawah ini adalah faktor-faktor keberhasilan dalam suatu servis, kecuali....
- a. Pelannya bola yang dipukul
 - b. Kecepatan bola
 - c. Perputaran bola
 - d. penempatan bola di tempat yang kosong
30. Teknik menyerang dalam bola voli dilakukan dengan teknik....
- a. Smas
 - b. Pasing bawah
 - c. Servis
 - d. Blok
31. Gerakan lengan yang benar saat melakukan servis bawah dalam permainan bola voli adalah....
- a. Diayun ke depan bola
 - b. Diluruskan ke depan ke arah bola
 - c. Dipukulkan ke depan ke arah bola
 - d. Diputar ke depan ke arah bola
32. Dalam bola voli, servis dikatakan mati jika....
- a. Bola mengenai net, tetapi masuk lapangan lawan
 - b. Bola menyangkut di net, dan jatuh di lapangan sendiri
 - c. Bola masuk ke lapangan lawan
 - d. Bola tidak dapat diterimalawan
33. Dalam permainan bola voli mini, teknik untuk memulai permainan disebut....
- a. Servis
 - b. Smas
 - c. Pasing
 - d. Block
34. Dalam permainan bola voli mini, teknik servis dilakukan....
- a. Di garis belakang
 - b. Di atas net
 - c. Di belakang garis servis
 - d. Menurut kesukaan sendiri

Lampiran 5. Dokumentasi penelitian



Gambar 20. Dokumentasi peserta didik mengisi angket



Gambar 21. Dokumentasi peserta didik mengisi angket